

Metode Baru Menghafal al-Quran

طَرِيقَةٌ اِبْدَاعِيَّةٌ لِحَفْظِ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ

Innovative way to memorize the Quran

Penulis:

Abdud Daa-im al-Kahiil

www.kaheel7.com



Terjemah dan Muraja'ah:

Farid Zainal Effendi

PP Assalam Cepu

Jawa Tengah - Indonesia



2008 M



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

﴿بَلْ هُوَ آيَاتٌ بَيِّنَاتٌ فِي صُدُورِ الَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ﴾ [العنكبوت: ٤٩]

Sebenarnya, Al Quran itu adalah ayat-ayat yang nyata di dalam dada orang-orang yang diberi ilmu¹ [S. Al-Ankabuut: 49]

Metode Baru Menghafal al-Quran yang mulia

طَرِيقَةٌ إِبْدَاعِيَّةٌ لِحِفْظِ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ
Innovative way to memorize the Quran

Penulis:

Abdud Daa-im al-Kahiil

www.kaheel7.com



Penerjemah dan muraja'ah:

Farid Zainal Effendi

PP Assalam - Cepu
Jawa Tengah – Indonesia
2010

¹ Maksudnya: ayat-ayat Al Quran itu terpelihara dalam dada dengan dihapal oleh banyak kaum muslimin turun temurun dan dipahami oleh mereka, sehingga tidak ada seorangpun yang dapat mengubahnya

PENGANTAR PENERJEMAH

Segala puji bagi Allah tuhan semesta alam, dan semoga rahmat dan keselamatan selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad, keluarganya, sahabat-sahabatnya dan orang-orang yang mengikuti langkah mereka hingga di akhir zaman.

Berkat bantuan dan petunjuk Allah kami telah menyelesaikan penerjemahan buku tulisan Abdudda-im al-Kahiil yang berjudul : *طَرِيقَةٌ إِبْدَاعِيَّةٌ لِحِفْظِ الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ* (Metode baru menghafal al-Quran yang mulia). Di tengah-tengah proses penerjemahan ini kami mendapatkan versi inggris yang berjudul : ***Innovative way to memorize the Quran***. Hanya saja setelah kami membacanya ternyata versi inggris ini merupakan ringkasan dari versi arabnya meskipun ada sekitar 12 halaman tambahan yang tidak disebutkan dalam versi arabnya yaitu kisah tentang nabi Yusuf dan nasehat-nasehat yang dapat diambil darinya. Karena itulah kami lebih cenderung untuk menerjemahkan kepada versi arabnya.

Kami menyadari dengan kemampuan bahasa arab dan inggris kami yang terbatas mungkin akan banyak ditemukan kesalahan-kesalahan dalam penerjemahan, tulisan atau yang lainnya. Untuk itu kami mengharapkan kesediaannya memberi maaf, koreksi, usul ataupun saran dari pembaca.

Semoga amal yang kecil ini dapat membantu saudara-saudara kami yang ingin atau sedang menghafal al-Quran untuk lebih mempermudah mereka mencapai tujuannya dan memberikan motivasi kepada mereka. Dan semoga kami dapat menerjemahkan buku-buku yang lain terutama dalam ilmu-ilmu al-Quran dan as-Sunnah. Dan saat berdoa jangan lupa untuk mendoakan kami.

Senin, 22 Februari 2010

Farid Zainal Effendi

PP Assalam-Cepu

Faridze79@yahoo.com

Saya telah banyak membaca buku-buku, artikel-artikel dan pembahasan-pembahasan.

Dan saya telah banyak terpengaruh dengan tokoh-tokoh, peristiwa- peristiwa dan kondisi-kondisi.

Dan saya telah banyak mempelajari berbagai macam hal dalam kehidupanku.

Tetapi hanya ada satu hal yang merubah seluruh hidupku, yaitu:

HAFAL AL-QURAN YANG MULIA

Maka setiap hal yang saya berada di dalamnya hari ini baik berupa hal-hal yang baru, penemuan-penemuan, tulisan-tulisan, kebahagiaan yang tak terlukiskan, ketenangan pikiran yang tidak dapat dinilai harganya, semuanya sebab hafal al-Quran.

Karena itulah nasehat dan angan-angan saya yang pertama dan terakhir untuk kalian semua agar melakukan percobaan yang mengagumkan ini .

Percobaan untuk hafal al-Quran yang mulia.

Maka kadang akan anda dapatkan bahwa bacaan kalian terhadap kitab yang luas ini akan menjadi sebab terjadinya perubahan seluruh kehidupan kalian.

Maka apabila kalian telah memutuskan untuk melakukan hal tersebut dan berhasil maka janganlah melupakan saya dalam doa kalian.

Wahai saudara lelakiku yang beriman.

Wahai saudara perempuanku yang beriman.

Berikut ini adalah langkah-langkah ilmiah dalam program-program yang sempurna dalam beberapa pelajaran saja kita dapat hidup dengan metode yang menyenangkan dan mudah yang akan membantu kita untuk menghafal, memikirkan (*tadabbur*), dan mengulangi program hidup kita berlandaskan cahaya kitab Allah SWT.

Siapakah diantara kita yang tidak berharap agar dapat menghafal kitab Allah SWT secara sempurna ?

Siapakah diantara kita yang tidak bermimpi al-Quran yang agung menjadi sahabatnya dalam kehidupannya di dunia ?

Siapakah diantara kita yang tidak rela agar al-Quran menjadi cahaya baginya dalam kegelapan kuburnya ?

Dan apakah ditemukan seseorang yang beriman yang tidak menerima jika dia bertemu dengan Allah SWT dalam keadaan ia hafal firman Allah ?

Angan-angan itu banyak sekali, akan tetapi mewujudkannya bukanlah suatu hal yang mudah. Demikian anggapan sebagian orang yang membaca al-Quran. Semuanya telah bersungguh-sungguh melalui usaha untuk menghafal al-Quran akan tetapi cepat sekali melupakan apa yang telah dihafalkannya. Bahkan ada orang-orang yang saat membaca al-Quran mereka hampir tidak dapat memahami satu hal pun darinya.

Akan tetapi saya akan menentramkan mereka semua bahwa pemikiran ini tidaklah tepat, dan dalam percobaan pribadiku maka sungguh telah saya temukan bahwa hal paling mudah yang dapat seseorang lakukan adalah menghafal kitab Allah SWT. Dan ini bukan hanya percobaanku sendiri, bahkan setiap orang yang hafal kitab Allah, menyempurnakan bacaan dan hukum-hukumnya akan menceritakan kenyataan tersebut.

Akan tetapi, jika menghafal al-Quran itu demikian mudah sebab kedudukan ini mengapa banyak terjadi orang-orang yang beriman mengalami kesulitan dalam hafalannya?

Dan anda menemukan orang-orang lain yang mengeluh cepatnya terjadi lupa, maka apa jalan keluarnya ?

Sebelumnya kita harus ingat bahwa firman Allah SWT dalam al-Quran:

﴿وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ﴾ [القمر: ١٧]

Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?[S. al-Qamar: 17]

Ayat ini memperkuat bahwa al-Quran itu dimudahkan bagi orang-orang yang suka untuk berdzikir (mengingat Allah), dan permudahan al-Quran ini meliputi bacaannya, hafalannya, pemahamannya, perenungannya, dan keajaiban-keajaibannya.

Jika demikian, hakikat ilahi-lah yang harus kita temukan pertama kali adalah Allah SWT akan memudahkan hafalan al-Quran bagi orang yang memiliki niat yang benar, dan Allah akan mempersiapkan kondisi-kondisi yang sesuai untuk menghafal al-Quran jika ia berkeinginan kuat untuk hafal al-Quran, menghadap kepada Allah dengan hati yang selamat dan mencari pertolongan dari-Nya.

RENCANA UNTUK DUNIA DAN AKHIRAT

Pertama kali anda harus menandai dengan baik bahwa inilah rencana yang akan merubah seluruh kehidupan anda sama seperti rencana yang telah merubah kehidupan orang yang hafal al-Quran sebelum anda. Tanda untuk setiap rencana yang sempurna menuntut anda untuk mempelajarinya dengan baik, mempelajari manfaat-manfaatnya, mempelajari cara tercepat untuk melaksanakannya.

Tanpa semua itu rencana tersebut tak akan berhasil. Dan inilah sebabnya kegagalan terbanyak bagi orang-orang yang berusaha menghafal al-Quran, kemudian mereka mendapatkan dalam dirinya hal-hal yang menjauhkan mereka dari al-Quran, dan mereka tertimpa semacam penurunan yang mendatangkan terjadinya suatu penghalang diantara mereka dan al-Quran.

Karena itulah, setelah pemikiran yang panjang akan sebab-sebab sebenarnya yang menjadikan pekerjaan menghafal al-Quran merupakan pekerjaan yang sangat berat dan sulit dicapai menurut banyak orang, saya menemukan bahwa tujuan ini tidaklah ada dalam diri mereka. Karena itulah mudah sekali bagi mereka untuk mendapatkan kekosongan dari menghafal al-Quran karena mereka tidak mendapatkan manfaat-manfaat nyata di dunia dan akhirat akan rencana yang besar ini.

Tetapi ada satu pertanyaan yang harus di jawab sebelum memulai menghafal al-Quran ini, agar rencana anda berhasil – Insya Allah (jika Allah menghendaki). Maka setiap manusia dari kita memiliki rencana-rencana tertentu dalam kehidupannya, dan terkadang perbuatan yang paling utama adalah menghafal kitab Allah SWT.

KENAPA SAYA MENGHAFAL AL-QURAN ?

Pertanyaan inilah yang harus dihadapkan kepada diri anda , dan seharusnya ada jawaban yang jelas dalam hati anda.

Kenapa anda menghafal al-Quran ?

Bilamana manfaat-manfaat perbuatan ini lebih banyak, bilamana keinginan anda lebih tinggi dan anda mampu mewujudkan tujuan tersebut dengan mudah, maka apa saja manfaat menghafal al-Quran yang mulia ?

Seharusnya anda mempunyai gambaran yang jelas dalam diri anda – wahai saudaraku yang membaca al-Quran- sehingga anda menemukan pentingnya hafal, faidah-faidahnya, dan manfaat-manfaat yang akan anda peroleh dari hafal al-Quran.

MANFAAT-MANFAAT DAH HAFAL AL-QURAN

1. Karena al-Quran adalah firman Allah SWT, maka sesungguhnya anda saat hafal firman ini dalam hati anda maka ia akan menjadi perbuatan yang paling agung secara mutlak.

Karena hafal al-Quran akan membukakan bagi anda seluruh pintu-pintu kebaikan.

Dan mengingatkan anda bahwa kepentingan yang utama yang menyebabkan datangnya tuan seluruh manusia SAW adalah al-Quran.

2. Sesungguhnya hafal al-Quran berarti sesungguhnya anda mengambil untuk setiap satu huruf sepuluh kebaikan.

Sebagai contoh jika anda mengetahui bahwa huruf-huruf surat terpendek dari al-Quran yakni surat al-Kautsar adalah 42 huruf, dan surat ini dapat dibaca dalam 5 detik, maka ini berarti sesungguhnya anda setiap kali membacanya maka akan bertambah persediaan anda di sisi Allah SWT 420 kebaikan, dan setiap kebaikan dari kebaikan-kebaikan ini lebih utama apabila dibandingkan dengan dunia dan seisinya.

Pikirkanlah berapa kebaikan-kebaikan yang akan anda ambil ketika membaca al-Quran seluruhnya yang terdiri lebih dari 300 ribu huruf.

Dan berpikirlah bersama saya berapa banyak kebaikan yang akan dicatat ketika anda menghafal al-Quran, mengulanginya terus menerus, sehingga menjadi bagian dari kehidupan anda.

3. Al-Quran berisi ilmu-ilmu dunia dan akhirat

Berisi cerita orang-orang terdahulu dan orang-orang yang akan datang.

Berisi banyak hakikat-hakikat ilmiah, hakikat-hakikat alam, hakikat-hakikat kedokteran, dan hakikat-hakikat agama.

Berisi pula semua hukum-hukum, perundang-undangan, dan peraturan-peraturan yang mengatur kehidupan seorang yang beriman dan membuatnya mendapat banyak kebahagiaan.

Ini adalah Kitab yang agung, yang satu-satunya menceritakan kisah kehidupan anda mulai dari yang pertama.

Menceritakan saat terpenting dalam hidup anda, yaitu saat kematian dan hal-hal sesudahnya.

Menceritakan dengan ketelitian yang sempurna akan hari akhir dan kehidupan yang akan terjadi di dalamnya secara kekal, adakalanya di surga, dan adakalanya di neraka, yang kita semua berlindung kepada Allah darinya.

Ini berarti ketika anda hafal al-Quran berarti anda hafal sebagian besar ensiklopedi secara mutlak.

4. Al-Quran ini, orang yang menghafalnya dan memeliharanya dengan baik akan menjadi temannya saat kematian.

Dan akan menjadi pembela anda dan penolong anda di hari dimana orang yang paling dekat kekerabatannya dengan anda pun menjauhkan diri.

Rasulullah SAW bersabda:

(اِقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ)

*Bacalah al-Quran, karena sesungguhnya ia akan menjadi penolong bagi sahabat-sahabatnya di hari kiamat.*²

² HR Muslim no 804, dan Ahmad no: 22247 dari Abu Umamah:

(اِقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (redaksi muslim)

اِقْرَأُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ (redaksi Ahmad) – **pen**

Dan adakah disana saat yang lebih indah ketika anda berhadapan dengan Allah SWT pada hari kiamat dan anda hafal firman-Nya dalam hati anda ?

5. Saat anda hafal al-Quran, anda akan memiliki gaya bahasa yang kuat sebab kefasihan (*balaghah*) ayat-ayat al-Quran. Anda akan memiliki lebih banyak kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain, menahan beban dan kesabaran. Anda akan berada dalam kebahagiaan yang tak terlukiskan. Maka menghafal al-Quran bukanlah sekedar menghafal suatu kasidah syair, suatu cerita atau suatu lagu. Bahkan sesungguhnya saat anda menghafal al-Quran sesungguhnya terjadi perubahan dalam pandangan anda untuk segala sesuatu di sekeliling anda, dan akan terjadi perilaku anda akan mengikuti apa yang anda hafalkan. Siti Aisyah, semoga Allah meridloinya, pernah ditanyai tentang akhlak Rasulullah SAW, maka beliau berkata :

(كَانَ خُلُقُهُ الْقُرْآنَ)

Akhlaknya adalah al-Quran .³

Maka jika anda menginginkan agar akhlak anda seperti akhlak Rasulullah SAW maka hendaklah anda menghafal al-Quran.

6. Al-Quran adalah obat untuk penyakit-penyakit jasmani dan jiwa. Jika membaca surat al-fatihah pada orang sakit dapat menyembuhkannya, maka bagaimanakah dengan orang yang hafal kitab Allah secara sempurna ? Anda akan terlepas dari godaan setan, akan bertambah kekebalan tubuh anda akan penyakit-penyakit yang disebabkan perubahan besar yang akan melewati anda ditengah-tengah hafalan al-Quran anda. Ucapan ini bukan hanya teori, tetapi ini merupakan pengalaman nyata saya dan orang lain yang menghafal meski hanya sebagian kecil dari kitab Allah SWT.

³ HR Ahmad no 24645, 25341,25855 dan at-Thabrani di al-Mu'jamul ausath no: 72 Ibnu Hajar berkata: Hadis riwayat at-Tabrani isnadnya hasan (fathul bari: 575 juz 6) Hadis riwayat Ahmad ini disohihkan oleh Syaib al-Arnauth -**pen**

Saya telah mengukuhkannya dalam pembahasan yang berjudul :
Wawasan pengobatan dengan al-Quran (آفَاقُ الْعِلَاجِ بِالْقُرْآنِ)
aspek-aspek terkuat pengobatan dan aneh dalam tiap ayat dari
ayat-ayat kitab yang agung ini.

7. Hanya dengan anda memutuskan menghafal al-Quran maka tidak ada waktu yang tersisa bagi anda untuk mengganggu, bosan, perasaan gelisah, kesedihan atau ketakutan. Al-Quran akan menghilangkan setiap kesusahan, kesedihan, timbunan-timbunan masa lalu. Hafal al-Quran itu seperti tempat pengosongan untuk muatan-muatan yang tertarik yang memenuhi otak anda. Dan karena itulah saat anda memulai rencana ini anda akan merasa seakan-akan anda telah dilahirkan kembali.

Akan tetapi apa yang menghalangi di antara kita dan hafalan al-Quran dalam hati kita ?

Dan mengapa banyak orang yang berusaha untuk menghafal kitab Allah SWT mereka tidak mampu ?

Ini adalah salah satu sebab terpenting yang menurut cara pandangku adalah kesulitan yang besar yang harus dikalahkan, tetapi apakah itu ?

APAKAH KESULITAN TERBESAR YANG MENGHADAPI ANDA DALAM RENCANA INI ?

Kesulitan terbesar dan terkadang banyak orang tidak menyadari adalah sesungguhnya al-Quran memiliki gaya bahasa tersendiri yang tidak ditemukan dalam buku yang lain manapun. Ini adalah hal yang wajar, karena firman Allah tidak mungkin sama dengan perkataan manusia. Kita terbiasa dalam lingkungan kita hidup di dalamnya akan perkataan orang-orang di sekeliling kita. Akan tetapi kita harus membiasakan diri akan gaya bahasa yang baru ini secara sempurna. Ini berarti anda harus menghabiskan waktu untuk membiasakan gaya bahasa ini. Demikianlah sehingga anda menghubungkan setiap sel dari sel-sel tubuh anda dengan firman Allah SWT.

Allah SWT berfirman:

﴿اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُتَشَابِهًا مَثَانِيَ تَقْشَعِرُّ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ ذَلِكَ هُدَىٰ اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَنْ يَشَاءُ وَمَنْ يُضَلِلْ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ﴾ [الزمر: ٢٣]

Allah telah menurunkan perkataan yang paling baik (yaitu) Al Quran yang serupa (mutu ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang, gemetar karenanya kulit orang-orang yang takut kepada Tuhannya, kemudian menjadi tenang kulit dan hati mereka di waktu mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah, dengan kitab itu Dia menunjuki siapa yang dikehendaki-Nya. Dan barangsiapa yang disesatkan Allah, niscaya tak ada baginya seorang pemimpinnya. [S. Az-Zumar: 23]

Mungkin dapat saya ceritakan kepada kalian akan sesuatu yang terjadi pada diri saya dalam perjalanan awal dari menghafal al-Quran, setiap kali saya mendengar al-Quran meneteslah air mata saya, dan merasakan kelezatan yang tak dapat disifati atau dibandingkan dengan kelezatan yang lain.

Saudara lelakiku yang beriman.

Saudara perempuanku yang beriman.

Sesungguhnya melalui tahapan ini merupakan yang terpenting dalam rencana menghafal al-Quran. Dan kebanyakan orang yang mulai menghafal al-Quran kemudian meninggalkan perbuatan ini dan tidak menetapinya sesungguhnya sebabnya adalah mereka tidak terbiasa dengan gaya bahasa al-Quran, maka kalian menemukan mereka merasakan kesulitan menghafal, merasakan kesempitan dan keberatan, dan mereka tidak mengetahui sebabnya.

Sesungguhnya anda, wahai pembaca, jika anda mengerti bagaimana sempurnanya penyimpanan informasi dalam otak kita, akan terjadi bahwa proses ini sangatlah mudah. Dalam permulaan, kadang satu bulan berlalu hingga anda hafal satu halaman, akan tetapi setelah melalui enam bulan anda akan dapat menghafalkan satu halaman ini dalam dua jam !!!

Ini adalah perkataan ilmiah, karena penyimpanan informasi dalam sel-sel otak menyempurnakan kesesuaian susunan

penimbunan (informasi) dengan cepat. Halaman pertama membutuhkan lebih banyak waktu, halaman kedua membutuhkan waktu yang lebih sedikit, demikianlah seterusnya sehingga sampailah anda pada tahapan dimana menghafal merupakan pekerjaan yang menyenangkan dan mudah sekali.

Karena itu Allah SWT berfirman :

﴿وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ﴾ [القمر: ١٧]

Dan sesungguhnya telah Kami mudahkan Al-Quran untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?[S. al-Qamar: 17]

KEISTIMEWAAN METODE INI

Wahai saudaraku yang beriman.

Sesungguhnya metode baru yang akan lakukan bersama saya memiliki beberapa keistimewaan.

1. Ini adalah metode yang praktis dan sangat mudah, tidak memerlukan syaikh, guru atau orang yang membacakan. Tetapi bersandar kepada pengajaran sendiri, yang telah saya uji sebelum anda dan berhasil.
2. Sesungguhnya menghafal al-Quran dengan metode ini tidak hanya bermaksud untuk sekedar menghafal, bahkan akan memperluas wawasan pengetahuan anda, dan terkadang akan membantu anda untuk memperoleh sebagian keajaiban-keajaiban al-Quran dalam diri anda.
3. Metode ini tidak memerlukan waktu tertentu atau urutan tertentu, bahkan anda mampu menerapkannya di waktu manapun anda inginkan, dan dengan cara bagaimanapun anda berada.
4. Sesungguhnya percobaan yang anda akan lakukan ini yaitu percobaan menghafal al-Quran akan menjadi percobaan yang paling indah dalam hidup anda.

Dan anda akan mendapatkan kemampuan-kemampuan lain bukan hanya menghafal al-Quran saja, bahkan untuk menghafal pengetahuan apapun yang anda butuhkan dalam kehidupan anda, dan anda jangan heran jika saya berkata kepada anda bahwa metode ini membuat saya memiliki kemampuan lebih

banyak untuk membuat keputusan-keputusan penting dalam hidup saya.

Metode ini sungguh-sungguh telah menjadikan saya memiliki lebih banyak kemampuan untuk berinteraksi dengan suatu urusan dalam situasi-situasi yang sulit. Maka ia dengan nyata pengembalian yang lengkap bagi program otak, menarik setiap hal yang negatif dan menggantikannya dengan hal-hal yang merupakan jawaban (dari urusan tersebut-*pen*).

BAGAIMANA SAYA MEMULAI MENGHAFAL AL-QURAN ?

Sesungguhnya langkah pertama dari jalan menghafal al-Quran dengan sempurna adalah meyakini bahwa rencana ini merupakan rencana terpenting dalam hidup anda. Dan sesungguhnya rencana ini tidak akan mengambil waktu anda sedikitpun. Karena sesungguhnya Allah akan memberikan keberkahan waktu bagi anda, dan anda akan menemukan bahwa pekerjaan-pekerjaan anda yang lain tidak terlantar, bahkan akan semakin cemerlang dan menjadi semakin mudah dari sebelumnya. Dan inilah yang terjadi kepada saya sebelum anda.

Jauhkanlah persangkaan anda bahwa menghafal al-Quran membutuhkan banyak waktu, maka saat anda menghabiskan waktu anda dalam membaca al-Quran, memikirkannya dan menghafalkannya maka waktu tidak akan berkurang bahkan akan semakin bertambah.

Saya akan memberikan satu contoh untuk memudahkannya.

Jika anda memiliki waktu tertentu untuk belajar agar berhasil dalam ujian, dan anda mengambil sedikit waktu darinya untuk menghafal al-Quran, maka apa hasilnya ?

Hasil yang nyata: anda akan mendapatkan akibat pelajaran anda terampas, karena jumlah waktu-waktu khusus (untuk belajar) menjadi lebih sedikit. Dan karena inilah tidak mungkin meneruskan pelajaran dengan bentuk yang sempurna. Artinya pelajaran akan terlantar. Dan terkadang berpengaruh akan hasil ujian akhir di sekolah atau universitas.

Akan tetapi apakah hal ini benar ?

Secara pembawaan (tabiat) hal ini tidak benar.

Karena menghafal al-Quran akan mengembangkan panca indera anda, memperluas wawasan pemikiran, mengusahakan anda kemampuan yang luar biasa akan hafalan dan pemahaman, dan memuat hal yang lebih banyak dari sebelumnya. Saat anda menghafal sesuatu dari al-Quran, dan anda menyempurnakan hafalan anda, anda akan memperhatikan bahwa sesungguhnya anda mampu menghafal pelajaran anda dalam waktu yang lebih sedikit dibandingkan dengan waktu yang lalu. Dan inilah yang terjadi dengan sempurna pada diri saya.

Membaca satu halaman dari laporan apapun dan memahaminya akan menghabiskan bagi anda misalnya setengah jam, akan tetapi setelah anda menyempurnakan al-Quran akan anda dapatkan bahwa sesungguhnya dalam setengah jam anda akan menyelesaikan tiga atau empat halaman, dan kemampuan yang lebih tinggi dari sebelumnya. Artinya sesungguhnya pelaksanaan pelajaran anda akan semakin banyak bertambah baik setelah anda hafal al-Quran.

Pekerjaan anda di tengah-tengah ujian pun akan menjadi lebih baik, karena hafal al-Quran memberikan anda kemantapan jiwa dan hati, memberikan anda kepercayaan bahwa sesungguhnya Allah SWT-lah yang memberikan batas hasil ujian anda bukan kerja keras anda dan perbuatan anda. Ketetapan, kepercayaan dan kemantapan di tengah-tengah ujian ini merupakan setengah dari keberhasilan.

MARILAH KITA BERSAMA-SAMA MEMULAI RENCANA YANG MENGUNTUNGAN INI.

Saya berharap dari anda, wahai pembaca yang mulia, anda mulai dengan mendengarkan bacaan al-Quran yang dibaca tartil selama ada waktu yang memungkinkan.

Tetapi untuk apakah langkah ini ?

Sesungguhnya penghalang -seperti yang telah saya ceritakan pada anda- dan rintangan yang berdiri di antara anda dan hafalan al-Quran adalah otak anda tidak merespon (menerima) al-Quran ini sebab gaya bahasanya yang berbeda yang dianggap tidak biasa jika dinisbatkan kepada anda.

Anda dapat mendengar al-Quran melalui perlengkapan komputer, telepon, atau alat perekam, yang semuanya merupakan perantara yang Allah persiapkan bagi kita supaya kita mengambil faidah darinya dan mengambil manfaat dengan mendengar al-Quran darinya.

Anda dapat memfokuskan (memusatkan perhatian) pertama kali pada surat-surat pendek yang ada di akhir mushaf, anda mendengarkannya berkali-kali setiap hari, khususnya setelah bangun tidur dan sebelum tidur.

Dan apabila anda mampu untuk tidur diiringi dengan suara al-Quran yang dibaca tartil, hal ini mempunyai pengaruh yang besar dalam penyimpanan al-Quran di akal bawah sadar anda, dan ini mendatangkan pada hafalan yang permanen pada ayat-ayat al-Quran, artinya sesungguhnya akal bawah sadar anda menyimpan ayat-ayat ini dan anda mampu menariknya kembali saat kapanpun anda inginkan.

Anda harus mengulang-ulang mendengarkan surat itu, dengan demikian surat itu menjadi terbiasa bagi anda. Adapun kalimat-kalimat yang anda dengar pertama kali dan tidak anda pahami, maka akan anda temukan saat anda berulang-ulang mendengarkan surat itu sesungguhnya surat itu menjadi terbiasa dan dekat bagi anda, dan seakan-akan anda memahaminya.

Mungkin anda akan heran, wahai saudaraku tercinta, apabila saya ceritakan kepada anda bahwa sesungguhnya saya setelah menghafal al-Quran maka jadilah hal yang paling indah menurutku adalah mendengar rekaman al-Quran dengan suara yang merdu dari salah seorang qori (yang bagus bacaannya).

Dan mungkin anda lebih heran lagi, jika saya ceritakan bahwa sesungguhnya saya dulu menghabiskan banyak waktu saya untuk mendengarkan lagu-lagu, bahkan saya memainkan sebagian alat-alat musik, tetapi setelah saya mulai mendengarkan al-Quran untuk waktu yang lama, maka tidak ada sesuatu apapun yang bisa mengembirakan hati saya kecuali firman Allah SWT.

Tetapi disana ada satu hadis yang mulia yang harus anda ketahui yaitu ucapan sang kekasih pilihan, semoga shalawat dan salam terlimpahkan kepadanya :

(مَنْ تَرَكَ شَيْئًا لِلَّهِ عَوَّضَهُ اللَّهُ خَيْرًا مِنْهُ)

*Barangsiapa yang meninggalkan sesuatu karena Allah, maka Allah menggantinya dengan sesuatu yang lebih baik darinya.*⁴

Setelah saya mendengar hadis ini saya memutuskan untuk meninggalkan semua perantara yang memalingkan saya dari ingat Allah, maka Allah pun menggantikannya dengan al-Quran.

Maka apakah anda akan meninggalkan, wahai saudaraku, apa yang dapat memalingkan anda dari ingat Allah, dan anda meminta kepada Allah agar menggantinya dengan yang lebih baik darinya ?

APAKAH LANGKAH BERIKUTNYA?

Saya dapat menceritakan kepada anda, wahai pembaca yang mulia, bahwa sesungguhnya al-Quran sungguh merubah seluruh kehidupan saya, maka mengapa anda tidak merubah kehidupan anda dan anda putuskan sejak saat ini agar anda menjalankan rencana yang menguntungkan ini, dan anda mulai dengan langkah pertama menuju hafal al-Quran yaitu mengambil keputusan akan hal tersebut ?

Di sana ada beberapa pertanyaan yang melintas di hati kebanyakan orang yang suka untuk menghafal al-Quran yang mulia.

Di antara pertanyaan-pertanyaan ini :

Bagaimanakah agar dapat mendengar al-Quran yang dibaca tartil ?

Apakah kita mendengar satu surat yang sempurna berulang kali dalam satu hari ?

⁴ HR Abu Nu'aim di Hulyatul auliya dari Ibnu Umar (196 juz 2) dengan redaksi:

مَا تَرَكَ عَبْدٌ شَيْئًا لَا يَتْرُكُهُ إِلَّا لَهُ إِلَّا عَوَّضَهُ اللَّهُ مِنْهُ مَا هُوَ خَيْرٌ لَهُ فِي دِينِهِ وَدُنْيَاهُ

Dan Ahmad no: 20758, 20765 dan 23124 dari Abi Qatadah dan Abid Dahmaa':

مَنْ تَرَكَ شَيْئًا أَتَقَاءَ عَرًّا وَجَلًّا إِلَّا أَعْطَاكَ اللَّهُ خَيْرًا مِنْهُ

(salah satu redaksinya)
AI-Haitsami (*majmauz zawaaid: 296 juz 10*) berkata: Diriwayatkan oleh Ahmad dengan beberapa sanad yang rowi-rowinya adalah perowi hadis sohih -**pen**

Dan kapankah waktu –waktu yang sesuai untuk mendengarkan al-Quran ?

DAN BAGAIMANAKAH AGAR DAPAT MENDENGAR AL-QURAN YANG DIBACA TARTIL ?

Wahai saudaraku yang beriman, ketahuilah bahwa semua waktu itu sesuai untuk mendengarkan al-Quran. Seorang yang beriman akan mengingat Allah dalam semua keadaannya, baik saat berdiri, duduk, berbaring, sebelum tidur, saat bangun tidur, saat bekerja, saat berjalan di jalan, bahkan saat berada di antara teman-teman dan keluarganya.

Seorang yang beriman akan mengingat Allah setiap waktu, dan demikian pula mendengar al-Quran, ia tidak memerlukan waktu tertentu, hanya sebaiknya bagi orang yang suka menghafal agar mendengarkan al-Quran yang dibaca tartil sesuai dengan kemampuannya.

Allah SWT berfirman:

﴿الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِهِمْ﴾ [آل عمران: ١٩١]

Orang-orang yang mengingat Allah sambil berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring. [S. Ali Imron: 191]

APAKAH KITA MENDENGAR SATU SURAT YANG SEMPURNA BERULANG KALI DALAM SATU HARI ?

Saya lebih mengutamakan agar mendengar suatu surat berulang kali setiap hari, sehingga lafadz-lafadznya menjadi terbiasa bagi pendengarnya.

Misalnya anda ingin menghafalkan surat An-Naml, maka wajib bagi anda untuk mendengarkan surat ini dengan suara salah satu qori berulang kali setiap hari, dan dalam beberapa hari.

Dan berikutnya pekerjaan menghafal setelah itu akan menjadi mudah sekali. Saya sungguh-sungguh mengikuti metode ini dan merasakan hasilnya. Dan saya sungguh dapat menghafal al-Quran tanpa usaha yang berat karena saya mendengarkan bacaan al-Quran.

KAPAN WAKTU YANG IDEAL UNTUK DAPAT HAFAL AL-QURAN SECARA SEMPURNA ?

Hendaklah kita ketahui, sesungguhnya Rasul yang paling agung, semoga shalawat dan salam terlimpahkan padanya, sungguh-sungguh hafal al-Quran dalam waktu 23 tahun. Yaitu masa turunnya al-Quran.

Dan dari hadis-hadis yang mulia tidak ditemukan waktu tertentu untuk menghafal, bahkan mungkin bagi anda, wahai pembaca yang mulia, agar anda menghafalkan apa yang telah Allah permudah bagi anda dari kitab-Nya, dan memiliki niat yang benar agar anda menyempurnakan hafalannya.

Janganlah putus asa jika anda belum mendapatkan kondisi-kondisi yang sesuai untuk menghafalkan. Anda sendiri hendaklah meminta Allah SWT agar mempersiapkan bagi anda kondisi - kondisi yang sesuai, dan Allah akan mengabulkan doa anda.

Maka terkadang Anda mungkin dapat menghafalkan dalam beberapa bulan, dan terkadang menghabiskan beberapa tahun. Tetapi waktu yang saya temukan sesuai bagi orang yang menyukai untuk membuat program-program waktu adalah dua tahun.

Karena sesungguhnya seorang manusia yang sibuk dapat melatih dirinya akan gaya bahasa al-Quran dalam pendengarannya, memikirkan ayat-ayatnya dan arti-artinya, berusaha khusyu' dan memahami arti-arti ayat yang ia dengarkan, kemudian menyempurnakan hafalan dari mushaf secara langsung.

Di tengah-tengah metode ini, yakni metode mendengarkan dari suatu surat berulang kali, kemudian membaca surat ini dari mushaf dan mengulang-ulangnya sampai ia menyempurnakan ketetapan surat itu di pikirannya, dalam metode ini seorang manusia yang sibuk dapat menghafal dalam satu bulan 10 halaman. Maka ini adalah bulan terberat di antara bulan-bulan menghafal yang berjumlah 24 bulan. Kemudian di bulan kedua pelaksanaannya akan semakin baik, maka akan anda temukan sesungguhnya anda, wahai pembaca yang mulia, akan menghafal 15 halaman. Dan di bulan ketiga gaya bahasa al-Quran menjadi lebih terbiasa bagi anda, maka anda akan menghafal 20 halaman. Demikianlah dalam waktu dua tahun anda

akam menemukan bahwa diri anda hafal kitab Allah SWT dengan segala kemudahan dan keringanan.

SALAH SEORANG PEMBACA BERTANYA KEPADA SAYA, BERAPA WAKTU YANG ANDA HABISKAN DALAM MENGHAFAL AL-QURAN ?

Berdasarkan percobaan saya dalam menghafal al-Quran dan berapa waktu yang saya habiskan untuk menghafal kitab Allah SWT, saya berkata : sesungguhnya saya tidak pernah berfikir di tengah-tengah hafalan saya akan waktu atau berapa yang saya hafal, tetapi setiap kepentingan saya adalah mencari kerelaan Allah yang Mulia dan Agung. Saya selalu berkata : saya menghendaki pahala yang besar dari Allah dan dekat dengan-Nya, Maha Suci Allah.

Dan saya tahu, bahwa sesungguhnya seseorang yang beriman terkadang hafal surat al-Ikhlâs dan ia menjadi lebih tinggi derajatnya di sisi Allah sebab keikhlasan dan kesungguhannya bersama Tuhannya. Dan inilah yang menjadikan seorang yang beriman lebih banyak menghafal kitab Allah karena Allah di hadapannya saat ia menghafal.

Dan terkadang kita mendengar cerita seorang sahabat yang agung yang membaca surat al-Ikhlâs dalam setiap shalat, maka Nabi SAW bertanya kepadanya : "Apa yang mendorongmu akan hal itu ?", Maka ia berkata : " Sesungguhnya saya mencintai surat ini karena di dalamnya berisi sifat Ar-Rahman (*Dzat yang Maha Pengasih*)", Maka Nabi yang mulia memberitahukan kepadanya bahwa Allah pun mencintainya.⁵

Adapun orang yang menginginkan hafal al-Quran untuk membanggakan diri dengannya, mendapatkan pengakuan atau ijazah yang dapat ia perlihatkan kepada orang banyak , meskipun ia hafal al-Quran maka sesungguhnya pahalanya akan jauh berkurang. Dan terkadang kita mengetahui bahwa orang itu adalah orang yang akan terbakar oleh neraka di hari kiamat, yaitu orang yang hafal al-Quran dan membacanya agar ia disebut sebagai qori,

⁵ HR at-Turmudzi, dari no: 2901, Ahmad no: 12455 dan 12534, dari Anas bin Malik At-Turmudzi berkata: Hadis Hasan ghorib, sohih dari jalan ini-**pen**

membanggakan akan hafalannya di hadapan orang banyak, dan tidak menghendaki dzat Allah SWT, maka orang inilah yang telah mengambil pahalanya di dunia, dan ia tidak akan mendapat satu pahalapun di akhirat.

Jika demikian, wahai saudara lelaki yang mulia, saudara perempuan yang mulia, saya akan terus berkata: Sesungguhnya hafalan yang sedikit disertai keikhlasan itu lebih baik dari hafalan yang banyak tanpa disertai keikhlasan.

BAGAIMANA SAYA MENGHAFAL SATU SURAT ?

Dalam metode baru yang baru ini kita menyandarkan hafalan atas 3 tahapan:

1. Tahapan dalam mendengarkan al-Quran yang dibaca tartil.
2. Tahapan pemahaman, pemikiran dan pendalaman dalam kalimat yang kita dengarkan.
3. Tahapan memantapkan hafalan dari mushaf.

Dari penjelasan sebelumnya kita memperoleh (kesimpulan-*pen*) pentingnya mendengarkan al-Quran, dan mendengarkan al-Quran itu memiliki pengaruh yang besar dalam hafalan yang panjang dan lama. Metode ini bukanlah metode baru atau diciptakan, bahkan ini metode tuan kita Muhammad SAW.

Rasul yang paling agung SAW sungguh-sungguh menghafal al-Quran dengan mendengar dari malaikat Jibril, semoga salam terlimpahkan kepadanya. Jika demikian maka tahapan yang pertama adalah mendengar (al-Quran) dan mengulang-ulang perbuatan ini.

TAHAPAN PEMAHAMAN, PEMIKIRAN DAN PENDALAMAN DALAM KALIMAT YANG KITA DENGAR.

Tahapan kedua yaitu tahapan yang sangat penting dalam mempermudah pekerjaan menghafal, dan menjadikannya pekerjaan yang dirindukan dan menyenangkan. Maka saat kita memikirkan apa yang kita dengar dari ayat-ayat al-Quran, memahami ayat-ayat itu dalam bentuk baru, maka dengan demikian ayat-ayat itu akan meresap dalam pikiran kita untuk waktu yang lama, dan akan terbukalah hal-hal baru dalam petunjuk-petunjuk ayat-ayat itu.

Akan tetapi bagaimanakah kita memikirkan al-Quran ?

Allah SWT berfirman :

﴿ أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ أَمْ عَلَى قُلُوبٍ أَقْفَالُهَا ﴾ [محمد: 24]

Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran ataukah hati mereka terkunci? [S. Muhammad: 24]

Sesungguhnya orang yang memikirkan ayat ini secara cepat akan menemukan setiap orang yang tidak memikirkan al-Quran maka ia adalah orang yang terkunci hatinya, dan seakan-akan disana ada banyak kunci di hatinya yang terkunci di hadapan firman Allah SWT, kita semua memohon kepada Allah SWT agar tidak termasuk dalam kelompok mereka.

Sesungguhnya cara yang paling utama untuk menetapkan hafalan adalah anda memahami akan apa yang anda baca.

Saya akan memberikan contoh akan hal itu. Dalam surat an-Naba, saya biasanya melupakan urutan ayat-ayatnya dalam bagian yang pertama dari surat ini, yakni 16 ayat yang pertama dari firman Allah .

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 عَمَّ يَتَسَاءَلُونَ (١) عَنِ النَّبِيِّ الْعَظِيمِ (٢) الَّذِي هُمْ فِيهِ مُخْتَلِفُونَ (٣) كَلَّا سَيَعْلَمُونَ
 (٤) ثُمَّ كَلَّا سَيَعْلَمُونَ (٥) أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهَادًا (٦) وَالْجِبَالَ أَوْتَادًا (٧)
 وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا (٨) وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا (٩) وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا (١٠)
 وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا (١١) وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شِدَادًا (١٢) وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَاجًا
 (١٣) وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً نَجَّاجًا (١٤) لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا (١٥) وَجَنَّاتٍ
 أَلْفَافًا (١٦) [سورة النبا]

1. Tentang apakah mereka saling bertanya-tanya?
2. Tentang berita yang besar ⁶
3. yang mereka perselisihkan tentang ini.
4. Sekali-kali tidak ⁷; kelak mereka akan mengetahui

⁶ Yang dimaksud dengan *berita yang besar* ialah berita tentang hari berbangkit

5. kemudian sekali-kali tidak; kelak mereka mengetahui
6. Bukankah Kami telah menjadikan bumi itu sebagai hamparan?,
7. dan gunung-gunung sebagai pasak?,
8. dan Kami jadikan kamu berpasang-pasangan
9. dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat,
10. dan Kami jadikan malam sebagai pakaian⁸
11. dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan
12. dan Kami bina di atas kamu tujuh buah (langit) yang kokoh
13. dan Kami jadikan pelita yang amat terang (matahari)
14. dan Kami turunkan dari awan air yang banyak tercurah
15. supaya Kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tumbuh-tumbuhan
16. dan kebun-kebun yang lebat?[s. an-Naba]

Maka sungguh saat saya membaca sebagian dari surat ini diluar kepala, kemudian saya sampai pada firman Allah SWT:

وَجَعَلْنَا نَوْمَكُمْ سُبَاتًا (٩) وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا (١٠) وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا (١١)

9. dan Kami jadikan tidurmu untuk istirahat,
10. dan Kami jadikan malam sebagai pakaian
11. dan Kami jadikan siang untuk mencari penghidupan [s. an-Naba]

Saya melakukan kesalahan dalam rangkaian ayat-ayat ini sebab keserupaannya, akan tetapi saat saya memperdalam arti bahasa ayat-ayat ini saya menemukan bahwa disana ada untaian ilmiah yang teliti dari ayat-ayat ini.

Maka akan kita temukan sesungguhnya tidur disebutkan pertama kali, kemudian malam, kemudian siang.

Mengapa demikian ?

Karena sesungguhnya tidur dapat saja terjadi di siang hari atau di malam hari. Seorang manusia tidur di malam hari, dan terkadang

⁷ Ini adalah sanggahan terhadap pendapat orang-orang kafir Mekah yang mengingkari hari berbangkit dan hari kiamat

⁸ Malam itu disebut sebagai *pakaian* karena malam itu gelap menutupi jagat sebagai pakaian menutupi tubuh manusia

tidur di siang hari. Ini merupakan salah satu tanda kekuasaan yang terbesar dari tanda-tanda kekuasaan Allah SWT dan merupakan nikmat yang agung. Kemudian datanglah sesudahnya kenikmatan malam, lalu kenikmatan siang. Malam disebutkan terlebih dahulu dari siang karena ia merupakan asal. Dan pada umumnya dalam al-Quran kata malam disebutkan pertama kali, artinya kata malam disebutkan terlebih dahulu, baru kemudian kata siang disebutkan.

Demikian jadilah urutan tiga ayat ini seperti berikut :

Tidur (النَّوْمُ), malam (اللَّيْلُ), siang (النَّهَارُ).

Jadilah saya seterusnya tidak mengalami kekeliruan dalam membaca tiga ayat ini, dan ini disebabkan menghubungkan arti dari ayat-ayat ini dengan hakikat-hakikat ilmiah.

Demikian pula saya keliru dalam urutan ayat-ayat ini:

وَبَيْنَنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شَدَادًا (١٢) وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَاجًا (١٣) وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ
مَاءً ثَجَّاجًا (١٤)

12. dan Kami bina di atas kamu tujuh buah (langit) yang kokoh

13. dan Kami jadikan pelita yang amat terang (matahari)

14. dan Kami turunkan dari awan air yang banyak tercurah

Maka terkadang saya tidak tahu mana ayat yang akan saya baca terlebih dahulu dan apa ayat sesudahnya, Tetapi setelah saat saya memperdalam petunjuk-petunjuk ilmiah dari ayat-ayat ini maka jadi mempermudah hafalan saya, dan saya tidak mengulangi kesalahan dalam urutannya.

Maka ayat pertama (وَبَيْنَنَا فَوْقَكُمْ سَبْعًا شَدَادًا) menceritakan akan penciptaan langit yang tujuh yaitu sangat kukuh buatannya dan kuat.

Kemudian sampailah cerita tentang pelita (الوَهَّاج) yaitu matahari karena telah ditetapkan dengan yakin bahwa matahari adalah perkataan dari pembakaran inti atom yang bergejolak, yang membakar bahan bakar inti atom dan menyebarkan panas dan cahaya secara sempurna seperti pelita yang digunakan oleh orang-orang zaman dahulu untuk penerangan.

Kemudian datanglah penyebutan awan air (الْمُعْصِرَاتِ) yakni awan-awan yang darinya Allah menurunkan hujan yang deras.

Disini kita mendapatkan untaian ilmiah yang mengagumkan. Matahari adalah benda yang menguapkan air laut pertama kali, kemudian air ini menjadi tebal dalam bentuk awan-awan air dan menurunkan hujan.

Karena itulah Allah pertama kali menyebutkan matahari, kemudian baru menyebutkan hujan.

(مَاءٌ تَجَاجًا) kemudian (سِرَاجًا وَهَاجًا)

Susunan itu sesuai dengan kenyataan ilmiah, dan karena itulah tidak terjadi lagi kemungkinan mengulangi kesalahan dalam urutan ayat-ayat ini.

Demikianlah pemahaman yang mendalam ini pada ayat-ayat ini memudahkan kita untuk menghafal dan tidak mudah lupa.

Karena itulah saya dapat berkata kepada kalian wahai saudara-saudaraku dan saudari-saudariku: Sesungguhnya metode menghafal al-Quran yang paling utama, tidak melupakannya, dan menetapkannya adalah kita memahami ayat-ayat ini dengan pendalaman sebesar-besarnya. Dan setiap kita lebih banyak memahami ayat-ayat al-Quran maka bertambahlah keimanan kita akan ayat-ayat ini dan bertambahlah hafalan kita akan ayat-ayat ini.

TAHAPAN MEMANTAPKAN HAFALAN DARI MUSHAF

Adapun tahapan ketiga adalah memantapkan hafalan dari mushaf, maka setelah kita mendengarkan beberapa surat berulang kali dan surat itu menjadi terbiasa bagi kita, dan setelah kita memahami arti kalimat-kalimatnya dari kitab-kitab tafsir yang mudah kita peroleh atau bertanya kepada ulama, sekarang kita melaksanakan pembacaan surat ini sebagaimana berikut:

1. Pertama kali yang kita lakukan adalah dengan membaca surat ini seluruhnya 3 atau 4 kali.
2. Kita membagi surat ini menjadi beberapa bagian, tiap bagian terdiri dari beberapa ayat sesuai dengan arti bahasanya, dan menghubungkan setiap bagian dengan bagian yang lain.

3. Membaca bagian yang pertama berulang kali sehingga sampai sempurna hafalannya. Kemudian membaca bagian yang kedua demikian pula berulang kali sampai hafal. Kemudian membaca bagian yang ketiga dan mengulangnya berkali-kali sehingga anda merasa telah menghafalnya.
4. Sekarang kita harus menghubungkan bagian-bagian ini. Maka bacalah dua bagian yang pertama dan kedua berulang kali sehingga anda hafal, kemudian bacalah kedua bagian yang ketiga dan keempat sampai hafal.
5. Kemudian anda baca keempat bagian ini bersamaan, anda hafalkan dan anda memantapkannya.
6. Dan yang terakhir, berpindahlah ke bagian yang ke lima. Demikianlah seterusnya hingga anda menghafalkan sampai pada akhir surat.

CONTOH PRAKTEK SAYA PADA SURAT AN-NAML.

1. Tahapan pertama

Seperti yang telah kami katakan, kita harus mendengar surat an-Naml setiap hari berulang kali, dan ini misalnya untuk waktu tidak kurang dari beberapa minggu atau lebih.

2. Tahapan kedua

Kita berusaha memahami setiap kalimat dari kalimat-kalimat surat ini. Artinya sesungguhnya saat kita mendengar surat ini kita berusaha untuk hidup dengannya, kita memikirkan artinya, petunjuk-petunjuknya, tujuan-tujuannya, mengapa Allah menurunkannya, apa hikmah darinya, mengapa kita mengambil manfaat dari mendengar surat ini, dan seterusnya.

3. Tahapan ketiga

Memantapkan hafalan dari al-Quran secara langsung.

Sekarang kita akan hidup di tanah lapang awal surat an-Naml. Surat ini disebut surat an-Naml (Semut) karena ia adalah satu-satunya surat al-Quran yang didalamnya disebutkan tentang semut.

Sebelum kita mengetahui cara menghafal kita harus mengerti cerita tuan kita Sulaiman di dalam surat ini dengan bahasa yang mudah.

KISAH SULAIMAN, SEMOGA KESELAMATAN SELALU TERLIMPahkan KEPADANYA.

Sesungguhnya di antara pasukan Sulaiman ada seekor burung yang bernama Hud-hud (burung pelatuk). Burung ini telah menghilang dan pergi jauh. Datanglah Sulaiman- semoga keselamatan selalu terlimpahkan kepadanya- untuk bertanya darinya dan ia tidak menemukannya. Kemudian ia berkata: "Saya akan menghukumnya dengan hukuman yang berat karena ia pergi tanpa perintahku, kecuali ia membawa berita atau keterangan yang penting dan benar."

Dan beberapa saat kemudian kembalilah Hud-hud dan hadir dihadapan Sulaiman - semoga keselamatan selalu terlimpahkan kepadanya.

Maka Hud-hud berkata: "Saya mengetahui hal-hal baru yang tidak anda ketahui wahai Raja."

Raja Sulaiman pun berkata : "Apa hal baru ini yang tidak aku ketahui?"

Hud-hud berkata: "Saya telah pergi kota Saba', dan saya mendapatkan di sana kaum yang bersujud kepada matahari dan tidak beriman kepada Allah. Di sisi mereka ada seorang ratu yang memiliki singgasana besar yang dihiasi dengan emas, perak dan permata."

Kemudian Hud-hud menambahkan: "Sesungguhnya mereka orang-orang kafir yang tidak bersujud kepada Allah SWT. Dan Allah Yang Maha Mulia dan Maha Agung mengetahui rahasia-rahasia langit dan bumi, dan mengetahui segala sesuatu."

Sulaiman - semoga keselamatan selalu terlimpahkan kepadanya- berkata: "Saya akan mempertimbangkan ucapanmu ini, akan tetapi kamu harus kembali kepada mereka, dan bawalah sepucuk surat bersama kamu. Inilah surat yang dengannya saya akan mengajak mereka untuk beriman kepada Allah SWT dan agar mereka meninggalkan ibadah kepada matahari.

Pergilah Hud-hud dengan membawa surat Raja Sulaiman - semoga keselamatan selalu terlimpahkan kepadanya. Saat ia sampai ke gedung ratu itu ia melemparkan surat itu di dekatnya. Maka datanglah salah seorang prajurit mengambil surat itu dan memberikannya kepada sang ratu.

Ratu pun mengumpulkan menteri-menterinya dan berkata kepada mereka : " Sungguh telah datang kepadaku surat dari Raja Sulaiman, sesungguhnya ini adalah surat yang mulia yang dimulai dengan بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ (*Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang*). Dan ia meminta kepada kita agar tunduk dan meninggalkan tuhan-tuhan kita yakni matahari. Maka nasehat kalian kepadaku, apa yang aku lakukan?"

Para menterinya berkata: 'Sesungguhnya kita adalah orang-orang yang kuat, dan Raja Sulaiman tidak akan mampu mengalahkan kita.'

Sang ratu berkata kepada mereka: "Sesungguhnya raja ini sangat kuat dan mampu mengalahkan kita. Para raja saat memasuki suatu kota maka sesungguhnya mereka akan merobohkannya dan menghina penduduknya. Karena itulah maka aku berpendapat agar kita mengirimkan hadiah kepadanya semoga ia menerimanya dan mencegahnya menyerang kita."

Ratu itu pun sungguh-sungguh mengirimkan hadiah itu yang berupa mutiara-mutiara, emas, dan benda-benda yang sangat berharga.

Akan tetapi Hud-hud yang mendengar perkataan ratu itu kembali kepada Sulaiman dan menyampaikannya kepadanya. Ia berkata: "Sesungguhnya ratu itu akan mengirimkan hadiah untuk anda."

Maka saat hadiah itu sampai kepada Sulaiman, ia menolaknya, dan berkata: "Apakah kalian memberiku harta? Sesungguhnya Allah telah memberiku benda-benda yang lebih utama dibandingkan milik kalian. Sungguh kalian akan bergembira dengan hadiah, adapun aku maka aku tidak bergembira kecuali dengan hadiah Allah SWT, kemurahan-Nya dan kasih sayang-Nya."

Kemudian Sulaiman - semoga keselamatan selalu terlimpahkan kepadanya- berkata: "Kembalilah kepada mereka, maka kami akan mendatangi mereka dengan pasukan yang tidak mampu mereka hadapi, dan akan kami keluarkan mereka dari kota mereka dalam keadaan hina."

Dan kembalilah para pasukan dengan hadiah itu kepada ratu mereka, dan menceritakan kepadanya peristiwa yang telah terjadi.

Mereka berkata: "Sesungguhnya raja Sulaiman akan mengirim kepada kita pasukan untuk mengeluarkan kita dari kota kita, maka apa yang anda perintahkan kepada kami untuk kami lakukan ? Dan bagaimana kita bertindak dalam situasi ini?"

Ratu ini benar-benar seseorang yang bijaksana dan sangat cerdas, ia mendapatkan bahwa raja ini tidak sama dengan raja-raja yang lain, tidak rakus akan harta, bahkan ia mengajak untuk percaya kepada Allah tanpa ganti dan imbalan, karena itulah ia pasti benar. Dan sesungguhnya aku akan pergi kepada raja ini untuk mengadakan saling pengertian dengannya.

Dan berangkatlah ratu ini bersama sebagian tentaranya menuju ke raja Sulaiman, semoga keselamatan selalu terlimpahkan kepadanya.

Kemudian berkumpul Sulaiman dengan menteri-menterinya dan para lelaki. Dan dalam majlisnya ada sebagian ifrit dari bangsa jin. Mereka ini telah Allah tundukkan untuk melayaninya. Anugrah yang diberikan Allah kepada tuan kita Sulaiman ini tidak Allah berikan kepada seorangpun sesudahnya.

Sulaiman berkata kepada mereka: "Sesungguhnya aku ingin ada sebagian dari kalian untuk mendatangkan singgasana ratu ini, karena sesungguhnya mereka akan datang dalam keadaan islam. Maka siapakah di antara kalian yang dapat mendatangkan singgasana ini sebelum mereka datang?"

Maka Ifritpun berkata: "Saya mampu mendatangkan singgasana ini untuk anda sebelum anda meninggalkan tempat duduk anda. Dan saya adalah orang yang terpercaya, kuat dan taat kepada anda, wahai raja."

Kemudian seseorang lelaki yang beriman yang Allah SWT telah memberinya ilmu dari-Nya, dan orang yang beriman ini membaca kitab Zabur yang Allah turunkan kepada Dawud dan Sulaiman, dan sungguh-sungguh mempelajari banyak ilmu.

Berkatalah lelaki yang saleh ini: "Saya mampu mendatangkan singgasana ini untukmu dalam sekejap mata."

Dan berdirilah lelaki yang beriman ini untuk menghadirkan singgasana dari Saba, dan belum sempat Sulaiman - semoga keselamatan selalu terlimpahkan kepadanya- memejamkan kedua matanya sehingga ia melihat singgasana itu di hadapannya. Maka ia segera bersyukur kepada Allah akan kenikmatan-kenikmatan yang Allah berikan kepadanya.

Inilah seorang mukmin yang sejati, setiap Allah memberinya suatu kenikmatan, ia segera bersyukur dan memuji Allah akan kenikmatannya.

Sesudah itu, Sulaiman - semoga keselamatan selalu terlimpahkan kepadanya- berkata kepada pasukannya: "Ambillah singgasana ini dan rubahlah sebagian agar saat ratu Saba datang nanti ia tidak mengetahuinya. Ini agar memperkuat kita apakah ia mampu mengetahui singgasananya atau ia tidak mengetahuinya."

Maka merekapun mengerjakannya, dan melaksanakan perubahan bentuk singgasana itu.

Ini menunjukkan bahwa Allah SWT selalu menguji orang yang beriman, agar ia mengetahui apakah hal ini berpengaruh kepada keimanannya atau akan menambah keimanannya.

Dan saat ratu Saba itu datang, yakni Balqis, ia memasuki kerajaan Sulaiman dan berhadap-hadapan dengan Sulaiman - semoga keselamatan selalu terlimpahkan kepadanya. Maka Sulaiman pun mengajaknya dan menunjukkan kepadanya akan singgasananya.

Ia pun berkata: "Apakah ini singgasanamu?"

Ratu itu pun berkata: "Aku tidak tahu, sungguh seakan-akan ini serupa dengan singgasana yang aku miliki karena banyak kemiripannya?"

Balqis menganggap pemandangan ini sungguh aneh, ia pun banyak bertanya akan rahasia adanya singgasana ini, dan sungguh

mengherankannya kerajaan Sulaiman bagaimana ia dapat mendatangkan singgasananya dari Saba atau mampu membuat yang serupa dengannya.

Meskipun ia (Balqis) tidak suka akan hal itu ia berusaha menampakkan keislamannya, akan tetapi ia masih ragu-ragu karena ia orang kafir yang bersujud kepada matahari. Dan inilah hal yang mencegah keimanannya kepada Allah SWT. Dan tuan kita Sulaiman – semoga keselamatan selalu terlimpahkan kepadanya - memahami akan hal itu.

Karena itu raja Sulaiman –semoga keselamatan selalu terlimpahkan kepadanya – mengajaknya ke suatu bangunan besar yang di dalamnya terdapat halaman yang menakjubkan yang terbuat dari kaca.

Ia (Balqis) pun berkata: “Sungguh ini adalah lautan air yang kecil.”

Maka Sulaiman pun memberitahunya bahwa ini adalah istana yang terbuat dari kaca yang jernih, dan sesungguhnya Allah telah menundukkan untuknya orang yang membuat benda-benda yang amat berharga dan menakjubkan ini.

Disinilah dan dalam situasi inilah ratu Balqis berhenti dan rela masuk islam, maka ia pun menunjukkan keislamannya di hadapan Sulaiman, dan gembiralah Sulaiman akan akhir dari seorang wanita yang dulunya kafir.

PRAKTEK KERJA UNTUK MENGHAFAL

Dan sekarang kita tulis juz pertama dari surat ini (dari ayat 1 sampai ayat 44), kita melaksanakan pembagiannya menjadi tujuh bagian.

Bagian pertama membicarakan tentang al-Quran dan sifat-sifat orang yang beriman, yang merupakan pembukaan dari surat.

Kemudian bagian kedua dimana Allah SWT bercerita tentang kisah tuan kita Musa dengan ringkas saat Allah memanggilnya di lembah suci dan memberinya mukjizat-mukjizat agar ia pergi dengannya kepada Firaun, mengajaknya beriman kepada Allah SWT. Akan tetapi Firaun menolak ajakan Musa dan menuduhnya

melakukan sihir, karena itulah Allah menyiksanya dan menenggelamkannya di laut, dan menolong tuan kita Musa dan orang-orang yang beriman yang bersamanya.

Sekarang kita menulis bagian-bagian ini.

Bagian pertama:

Pembukaan Surat dan pembicaraan tentang al-Quran.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
 طس تَلْكَ آيَاتُ الْقُرْآنِ وَكِتَابٍ مُبِينٍ (١) هُدًى وَبُشْرَى لِلْمُؤْمِنِينَ (٢) الَّذِينَ يُقِيمُونَ
 الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ (٣) إِنَّ الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ بِالْآخِرَةِ زِينَتًا
 لَهُمْ أَعْمَالُهُمْ فَهُمْ يَعْمَهُونَ (٣) أُولَئِكَ الَّذِينَ لَهُمْ سُوءُ الْعَذَابِ وَهُمْ فِي الْآخِرَةِ هُمْ
 الْأَخْسَرُونَ (٥) وَإِنَّكَ لَتَلْقَى الْقُرْآنَ مِنْ لَدُنِّ حَكِيمٍ عَلِيمٍ (٦)

1. *Thaa Siin. (Surat) ini adalah ayat-ayat Al Quran, dan (ayat-ayat) Kitab yang menjelaskan*
2. *Untuk menjadi petunjuk dan berita gembira untuk orang-orang yang beriman,*
3. *(yaitu) orang-orang yang mendirikan sembahyang dan menunaikan zakat dan mereka yakin akan adanya negeri akhirat*
4. *Sesungguhnya orang-orang yang tidak beriman kepada negeri akhirat, Kami jadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka, maka mereka bergelombang (dalam kesesatan).*
5. *Mereka itulah orang-orang yang mendapat (di dunia) azab yang buruk dan mereka di akhirat adalah orang-orang yang paling merugi*
6. *Dan sesungguhnya kamu benar-benar diberi Al Qur'an dari sisi (Allah) Yang Maha Bijaksana lagi Maha Mengetahui*

Bagian kedua:

Pembicaraan tentang kisah Musa –semoga keselamatan selalu terlimpahkan kepadanya.

إِذْ قَالَ مُوسَى لِأَهْلِهِ إِنِّي آنَسْتُ نَارًا سَاءَتِ كُفْمِ مِنْهَا بَخْبِيرٌ أَوْ آتِيكُمْ بِشِهَابٍ قَبَسٍ لَعَلَّكُمْ
 تَصْطَلُونَ (٧) فَلَمَّا جَاءَهَا نُودِيَ أَنْ بُورِكَ مَنْ فِي النَّارِ وَمَنْ حَوْلَهَا وَسَبَّحَانَ اللَّهُ رَبَّ

الْعَالَمِينَ (٨) يَا مُوسَى إِنَّهُ أَنَا اللَّهُ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ (٩) وَاللَّيَّ عَصَاكَ فَلَمَّا رَأَاهَا تَهْتَزُّ كَأَنَّهَا جَانٌّ وَلَّى مُدْبِرًا وَلَمْ يُعَقِّبْ يَا مُوسَى لَا تَخَفْ إِنِّي لَا يَخَافُ لَدَيَّ الْمُرْسَلُونَ (١٠) إِلَّا مَنْ ظَلَمَ ثُمَّ بَدَّلَ حُسْنًا بَعْدَ سُوءٍ فَإِنِّي غَفُورٌ رَحِيمٌ (١١) وَأَدْخِلْ يَدَكَ فِي جَيْبِكَ تَخْرُجَ بَيْضًا مِنْ غَيْرِ سُوءٍ فِي تِسْعِ آيَاتٍ إِلَى فِرْعَوْنَ وَقَوْمِهِ إِنَّهُمْ كَانُوا قَوْمًا فَاسِقِينَ (١٢) فَلَمَّا جَاءَتْهُمْ آيَاتُنَا مُبْصِرَةً قَالُوا هَذَا سِحْرٌ مُبِينٌ (١٣) وَحَدِّثُوا بِهَا وَأَسْتَبَقْتَهَا أَنفُسُهُمْ ظُلْمًا وَعُلوًّا فَانظُرْ كَيْفَ كَانَ عَاقِبَةُ الْمُفْسِدِينَ (١٤)

7. (Ingatlah) ketika Musa berkata kepada keluarganya: "Sesungguhnya aku melihat api. Aku kelak akan membawa kepadamu khabar daripadanya, atau aku membawa kepadamu suluh api supaya kamu dapat berdiang".
8. Maka tatkala dia tiba di (tempat) api itu, diserulah dia: "Bahwa telah diberkati orang-orang yang berada di dekat api itu, dan orang-orang yang berada di sekitarnya. Dan Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam".
9. (Allah berfirman): "Hai Musa, sesungguhnya, Akulah Allah, Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.
10. dan lemparkanlah tongkatmu". Maka tatkala (tongkat itu menjadi ular dan) Musa melihatnya bergerak-gerak seperti dia seekor ular yang gesit, larilah ia berbalik ke belakang tanpa menoleh. "Hai Musa, janganlah kamu takut. Sesungguhnya orang yang dijadikan rasul, tidak takut di hadapan-Ku.
11. tetapi orang yang berlaku zalim, kemudian ditukarnya kezalimannya dengan kebaikan (Allah akan mengampuninya); maka sesungguhnya Aku Maha Pangampun lagi Maha Penyayang.
12. Dan masukkanlah tanganmu ke leher bajumu⁹ niscaya ia akan ke luar putih (bersinar) bukan karena penyakit. (Kedua mukjizat ini) termasuk sembilan buah mukjizat (yang akan dikemukakan) kepada Fir'aun dan kaumnya. Sesungguhnya mereka adalah kaum yang fasik".
13. Maka tatkala mukjizat-mukjizat Kami yang jelas itu sampai kepada mereka, berkatalah mereka: "Ini adalah sihir yang nyata".

⁹ Maksudnya: Meletakkan tangan ke dada melalui leher baju.

14. Dan mereka mengingkarinya karena kezaliman dan kesombongan (mereka) padahal hati mereka meyakini (kebenaran)nya. Maka perhatikanlah betapa kesudahan orang-orang yang berbuat kebinasaan

Bagian ketiga :

Pembicaraan tentang kisah Sulaiman –semoga keselamatan selalu terlimpahkan kepadanya- dan semut

وَلَقَدْ آتَيْنَا دَاوُودَ وَسُلَيْمَانَ عِلْمًا وَقَالَ الْחَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلْنَا عَلَىٰ كَثِيرٍ مِّنْ عِبَادِهِ الْمُؤْمِنِينَ (١٥) وَوَرَّثَ سُلَيْمَانَ دَاوُودَ وَقَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ عُلِّمْنَا مَنْطِقَ الطَّيْرِ وَأُوتِينَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِنَّ هَذَا لَهُوَ الْفَضْلُ الْمُبِينُ (١٦) وَحُشِرَ لِسُلَيْمَانَ جُنُودُهُ مِنَ الْجِنِّ وَالإِنْسِ وَالطَّيْرِ فَهُمْ يُوزَعُونَ (١٧) حَتَّىٰ إِذَا أَتَوْا عَلَىٰ وَادِ النَّمْلِ قَالَتْ نَمْلَةٌ يَا أَيُّهَا النَّمْلُ ادْخُلُوا مَسَاكِنَكُمْ لَا يَحْطِمَنَّكُمْ سُلَيْمَانَ وَجُنُودُهُ وَهُمْ لَا يَشْعُرُونَ (١٨) فَتَبَسَّمَ ضَاحِكًا مِّنْ قَوْلِهَا وَقَالَ رَبِّ أَوْزِعْنِي أَنْ أَشْكُرَ نِعْمَتَكَ الَّتِي أَنْعَمْتَ عَلَيَّ وَعَلَىٰ وَالِدَيَّ وَأَنْ أَعْمَلَ صَالِحًا تَرْضَاهُ وَأَذِلِّبْنِي بِرَحْمَتِكَ فِي عِبَادِكَ الصَّالِحِينَ (١٩)

15. Dan sesungguhnya Kami telah memberi ilmu kepada Daud dan Sulaiman; dan keduanya mengucapkan: "Segala puji bagi Allah yang melebihkan kami dari kebanyakan hamba-hambanya yang beriman".
16. Dan Sulaiman telah mewarisi Daud¹⁰, dan dia berkata: "Hai Manusia, kami telah diberi pengertian tentang suara burung dan kami diberi segala sesuatu. Sesungguhnya (semua) ini benar-benar suatu kurnia yang nyata".
17. Dan dihimpunkan untuk Sulaiman tentaranya dari jin, manusia dan burung lalu mereka itu diatur dengan tertib (dalam barisan).
18. Hingga apabila mereka sampai di lembah semut berkatalah seekor semut: Hai semut-semut, masuklah ke dalam sarang-sarangmu, agar kamu tidak diinjak oleh Sulaiman dan tentaranya, sedangkan mereka tidak menyadarinya";

¹⁰ Maksudnya Nabi Sulaiman menggantikan kenabian dan kerajaan nabi Daud a.s. serta mewarisi ilmu pengetahuannya dan kitab Zabur yang diturunkan kepadanya

19. maka dia tersenyum dengan tertawa karena (mendengar) perkataan semut itu. Dan dia berdoa: "Ya Tuhanku berilah aku ilham untuk tetap mensyukuri nikmat Mu yang telah Engkau anugerahkan kepadaku dan kepada dua orang ibu bapakku dan untuk mengerjakan amal saleh yang Engkau ridhai; dan masukkanlah aku dengan rahmat-Mu ke dalam golongan hamba-hamba-Mu yang saleh".

Bagian keempat :

Sulaiman dan burung Hud-hud

وَتَفَقَّدَ الطَّيْرَ فَقَالَ مَا لِيَ لَا أَرَى الْهُدْهُدَ أَمْ كَانَ مِنَ الْغَائِبِينَ (٢٠) لِأَعَدَّيْتَهُ عَذَابًا شَدِيدًا أَوْ لَأَذْبَحَنَّهُ أَوْ لِيَأْتِيَنِّي بِسُلْطَانٍ مُّبِينٍ (٢١) فَمَكَثَ غَيْرَ بَعِيدٍ فَقَالَ أَحَطْتُ بِمَا لَمْ تُحِطْ بِهِ وَجِئْتُكَ مِنْ سَبَإٍ بِنَبِيٍّ يَقِينٍ (٢٢) إِنِّي وَجَدْتُ امْرَأَةً تَمْلِكُهُمْ وَأُوتِيَتْ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ وَلَهَا عَرْشٌ عَظِيمٌ (٢٣) وَجَدْتُهَا وَقَوْمَهَا يَسْجُدُونَ لِلشَّمْسِ مِنْ دُونِ اللَّهِ وَزَيْنَ لَهُمُ الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ فَصَدَّهُمْ عَنِ السَّبِيلِ فَهُمْ لَا يَهْتَدُونَ (٢٤) أَلَّا يَسْجُدُوا لِلَّهِ الَّذِي يُخْرِجُ الْخَبَاءَ فِي السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَيَعْلَمُ مَا تُخْفُونَ وَمَا تُعْلِنُونَ (٢٥) اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ (٢٦) قَالَ سَنَنْظُرُ أَصَدَقْتَ أَمْ كُنْتَ مِنَ الْكَاذِبِينَ (٢٧) اذْهَبْ بِكِتَابِي هَذَا فَأَلْقِهِ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّ عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ (٢٨)

20. Dan dia memeriksa burung-burung lalu berkata: "Mengapa aku tidak melihat hud-hud¹¹, apakah dia termasuk yang tidak hadir.
21. Sungguh aku benar-benar akan mengazabnya dengan azab yang keras atau benar-benar menyembelihnya kecuali jika benar-benar dia datang kepadaku dengan alasan yang terang".
22. Maka tidak lama kemudian (datanglah hud-hud), lalu ia berkata: "Aku telah mengetahui sesuatu yang kamu belum mengetahuinya; dan kubawa kepadamu dari negeri Saba¹² suatu berita penting yang diyakini

¹¹ Hud-hud: sejenis burung pelatuk

¹² Saba nama kerajaan di zaman dahulu, ibu kotanya Ma'rib yang letaknya dekat kota San'a ibu kota Yaman sekarang

23. *Sesungguhnya aku menjumpai seorang wanita¹³ yang memerintah mereka, dan dia dianugerahi segala sesuatu serta mempunyai singgasana yang besar*
24. *Aku mendapati dia dan kaumnya menyembah matahari, selain Allah; dan syaitan telah menjadikan mereka memandang indah perbuatan-perbuatan mereka lalu menghalangi mereka dari jalan (Allah), sehingga mereka tidak dapat petunjuk*
25. *agar mereka tidak menyembah Allah Yang mengeluarkan apa yang terpendam di langit dan di bumi¹⁴ dan Yang mengetahui apa yang kamu sembunyikan dan apa yang kamu nyatakan.*
26. *Allah, tiada Tuhan Yang disembah kecuali Dia, Tuhan Yang mempunyai 'Arsy yang besar'.*
27. *Berkata Sulaiman: "Akan kami lihat, apa kamu benar, atukah kamu termasuk orang-orang yang berdusta*
28. *Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan*

Bagian kelima :

Sulaiman dan Ratu Balqis

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ إِنِّي أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ (٢٩) إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ
 الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ (٣٠) أَلَا تَعْلَمُونَ عَلَيَّ وَأُتُونِي مُسْلِمِينَ (٣١) قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَفْتُونِي
 فِي أَمْرِي مَا كُنْتُ قَاطِعَةً أَمْرًا حَتَّى تَشْهَدُونِ (٣٢) قَالُوا نَحْنُ أَوْلُو قُوَّةٍ وَأُولُو بَأْسٍ
 شَدِيدٍ وَالْأَمْرُ إِلَيْكِ فَانظُرِي مَاذَا تَأْمُرِينَ (٣٣) قَالَتْ إِنَّ الْمُلُوكَ إِذَا دَخَلُوا قَرْيَةً
 أَفْسَدُوهَا وَجَعَلُوا أَعْرَافَ أَهْلِهَا آذَلَّةً وَكَذَلِكَ يَفْعَلُونَ (٣٤) وَإِنِّي مُرْسَلَةٌ إِلَيْهِمْ بِهَدِيَّةٍ
 فَنَاطِرَةٌ بِمِ يَرْجِعُ الْمُرْسَلُونَ (٣٥)

29. *Berkata ia (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia.*

¹³ Yaitu ratu Balqis yang memerintah kerajaan Sabaiyah di zaman Nabi Sulaiman,

¹⁴ Umpamanya: Menurunkan hujan dari langit, menumbuhkan tanam-tanaman, mengeluarkan logam dari bumi dan sebagainya

30. Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi)nya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Pen
31. Bahwa janganlah kamu sekalian berlaku sombong terhadapku dan datanglah kepadaku sebagai orang-orang yang berserah diri".
32. Berkata dia (Balqis): "Hai para pembesar berilah aku pertimbangan dalam urusanku (ini) aku tidak pernah memutuskan sesuatu persoalan sebelum kamu berada dalam majelis(ku)".
33. Mereka menjawab: "Kita adalah orang-orang yang memiliki kekuatan dan (juga) memiliki keberanian yang sangat (dalam peperangan), dan keputusan berada ditanganmu: maka pertimbangkanlah apa yang akan kamu perintahkan".
34. Dia berkata: "Sesungguhnya raja-raja apabila memasuki suatu negeri, niscaya mereka membinasakannya, dan menjadikan penduduknya yang mulia jadi hina; dan demikian pulalah yang akan mereka perbuat.
35. Dan sesungguhnya aku akan mengirim utusan kepada mereka dengan (membawa) hadiah, dan (aku akan) menunggu apa yang akan dibawa kembali oleh utusan-utusan itu".

Bagian keenam :

Sulaiman dan singgasana

فَلَمَّا جَاءَ سُلَيْمَانَ قَالَ أَتُمِدُّونَ بِمَالٍ فَمَا آتَانِي اللَّهُ خَيْرٌ مِمَّا آتَاكُمْ بَلْ أَنْتُمْ بِهَدْيِكُمْ تَفْرَحُونَ (٣٦) ارْجِعْ إِلَيْهِمْ فَلَنَأْتِيَنَّهُمْ بِجُنُودٍ لَا قِبَلَ لَهُمْ بِهَا وَلَنُخْرِجَنَّهُمْ مِنْهَا أَذِلَّةً وَهُمْ صَاغِرُونَ (٣٧) قَالَ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ أَيُّكُمْ يَأْتِينِي بِعَرْشِهَا قَبْلَ أَنْ يَأْتُونِي مُسْلِمِينَ (٣٨) قَالَ عَفْرَيْتُ مِنَ الْجِنِّ أَنَا آتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ تَقُومَ مِنْ مَقَامِكَ وَإِنِّي عَلَيْهِ لَقَوِيٌّ أَمِينٌ (٣٩) قَالَ الَّذِي عِنْدَهُ عِلْمٌ مِنَ الْكِتَابِ أَنَا آتِيكَ بِهِ قَبْلَ أَنْ يَرْتَدَّ إِلَيْكَ طَرْفُكَ فَلَمَّا رآه مُسْتَقَرًّا عِنْدَهُ قَالَ هَذَا مِنْ فَضْلِ رَبِّي لِيَبْلُوَنِي أَأَشْكُرُ أَمْ أَكْفُرُ وَمَنْ شَكَرَ فَإِنَّمَا يَشْكُرُ لِنَفْسِهِ وَمَنْ كَفَرَ فَإِنَّ رَبِّي غَنِيٌّ كَرِيمٌ (٤٠) قَالَ نَكَرُوا لَهَا عَرْشَهَا نَنْظُرُو أَنَّهُتْدِي أَمْ تَكُونُ مِنَ الَّذِينَ لَا يَهْتَدُونَ (٤١)

36. Maka tatkala utusan itu sampai kepada Sulaiman, Sulaiman berkata: "Apakah (patut) kamu menolong aku dengan harta? maka apa yang

- diberikan Allah kepadaku lebih baik daripada apa yang diberikan-Nya kepadamu; tetapi kamu merasa bangga dengan hadiahmu.
37. Kembalilah kepada mereka sungguh kami akan mendatangi mereka dengan balatentara yang mereka tidak kuasa melawannya, dan pasti kami akan mengusir mereka dari negeri itu (Saba) dengan terhina dan mereka menjadi (tawanan-tawanan) yang hina dina".
 38. Berkata Sulaiman: "Hai pembesar-pembesar, siapakah di antara kamu sekalian yang sanggup membawa singgasananya kepadaku sebelum mereka datang kepadaku sebagai orang-orang yang berserah
 39. Berkata 'Ifrit (yang cerdas) dari golongan jin: "Aku akan datang kepadamu dengan membawa singgasana itu kepadamu sebelum kamu berdiri dari tempat dudukmu; sesungguhnya aku benar-benar kuat untuk membawanya lagi dapat dipercaya".
 40. Berkatalah seorang yang mempunyai ilmu dari Al Kitab ¹⁵: "Aku akan membawa singgasana itu kepadamu sebelum matamu berkedip". Maka tatkala Sulaiman melihat singgasana itu terletak di hadapannya, ia pun berkata: "Ini termasuk kurnia Tuhanku untuk mencoba aku apakah aku bersyukur atau mengingkari (akan nikmat-Nya). Dan barangsiapa yang bersyukur maka sesungguhnya dia bersyukur untuk (kebaikan) dirinya sendiri dan barangsiapa yang ingkar, maka sesungguhnya Tuhanku Maha Kaya lagi Maha Mulia".
 41. Dia berkata: "Robahlah baginya singgasananya; maka kita akan melihat apakah dia mengenal ataukah dia termasuk orang-orang yang tidak mengenal(nya)".

Bagian keempat :

Akhir kisah

فَلَمَّا جَاءَتْ قَيْلَ أَهْكَذَا عَرْشُكَ قَالَتْ كَأَنَّهُ هُوَ وَأُوتِينَا الْعِلْمَ مِنْ قَبْلِهَا وَكُنَّا مُسْلِمِينَ
(٤٢) وَصَدَّهَا مَا كَانَتْ تَعْبُدُ مِنْ دُونِ اللَّهِ إِنَّهَا كَانَتْ مِنْ قَوْمٍ كَافِرِينَ (٤٣) قِيلَ لَهَا

¹⁵ Al Kitab di sini maksudnya: ialah Kitab yang diturunkan sebelum Nabi Sulaiman ialah Taurat dan Zabur

ادْخُلِي الصَّرْحَ فَلَمَّا رَأَتْهُ حَسِبْتَهُ لُجَّةً وَكَشَفْتُ عَنْ سَاقَيْهَا قَالَ إِنَّهُ صَرْحٌ مُّمَرَّدٌ مِنْ قَوَارِيرَ قَالَتْ رَبِّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي وَأَسْلَمْتُ مَعَ سُلَيْمَانَ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (٤٤)

42. Dan ketika Balqis datang, ditanyakanlah kepadanya: "Serupa inikah singgasanamu?" Dia menjawab: "Seakan-akan singgasana ini singgasanaku, kami telah diberi pengetahuan sebelumnya ¹⁶ dan kami adalah orang-orang yang berserah diri".
43. Dan apa yang disembahnya selama ini selain Allah, mencegahnya (untuk melahirkan keislamannya), karena sesungguhnya dia dahulunya termasuk orang-orang yang kafir
44. Dikatakan kepadanya: "Masuklah ke dalam istana". Maka tatkala dia melihat lantai istana itu, dikiranya kolam air yang besar, dan disingkapkannya kedua betisnya. Berkatalah Sulaiman: "Sesungguhnya ia adalah istana licin terbuat dari kaca". Berkatalah Balqis: "Ya Tuhanku, sesungguhnya aku telah berbuat zalim terhadap diriku dan aku berserah diri bersama Sulaiman kepada Allah, Tuhan semesta alam".

Pembaca yang mulia dapat mengikuti langkah-langkah terdahulu dari menghafal beberapa bagian, sebagian demi sebagian. Kemudian mengikatnya dan menghafalnya dua bagian dua bagian, dan demikianlah kita melakukannya pada surat-surat al-Quran yang lain.

Dan jangan lupa agar kalian berusaha memahami arti-arti ayat-ayat tersebut, dan mengapa kalimat ini ada di tempat ini dan tidak ada di tempat lain, demikian pula melihat ke dalam kitab-kitab tafsir dan kitab kisah-kisah para nabi.

NASIHAT-NASIHAT EMAS

- ✓ Pilihlah waktu anda yang paling utama untuk menghafal al-Quran.
Dan jangan jadikan rencana ini sampingan kehidupan anda, karena al-Quran tidak akan memberikan anda sesuatu apapun jika anda tidak mempersembahkan segala sesuatu untuknya.

¹⁶ Maksudnya pengetahuan tentang kenabian Sulaiman a.s. Balqis telah mengetahui kenabian Sulaiman itu, sebelum dipindahkan singgasananya dari negeri Saba' ke Palestina dalam sekejap mata.

- ✓ Ketahuilah bahwa kepentingan terbesar bagi Nabi yang mulia – semoga shalawat dan keselamatan selalu terlimpahkan kepadanya- adalah hafal al-Quran. Maka pekerjaan yang paling utama yang dapat anda kerjakan adalah menghafal al-Quran. Karena itu Nabi SAW bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*“Sebaik-baik orang di antara kalian adalah orang yang mempelajari al-Quran dan mengajarkannya.”*¹⁷

Anda harus berniat menghafal al-Quran dan mengajarkannya kepada orang lain.

- ✓ Usahakan agar anda membaca setiap pembahasan atau perkataan yang berkaitan dengan al-Quran. Misalnya pembahasan-pembahasan tentang mukjizat-mukjizat ilmiah (al-Quran), karena sesungguhnya perbuatan ini akan memperkuat ikatan anda dengan al-Quran.
- ✓ Usahakan anda membahas secara terus menerus dari arti kalimat-kalimat yang anda dengar dan anda tidak memahami artinya dari kitab-kitab tafsir, internet, atau bertanya kepada salah seorang ulama. Karena hal ini akan menambah banyak persediaan pengetahuan anda bersamaan dengan berjalannya waktu.

PERTANYAAN-PERTANYAAN

Banyak pertanyaan-pertanyaan yang timbul sekitar menghafal al-Quran yang mulia, kesulitan-kesulitan yang dihadapi banyak orang ketika memulai hafalan mereka akan kitab Allah SWT, karena itulah kita mendapati mereka meninggalkan hafalan setelah beberapa waktu.

Kita akan menjawab sebagian dari pertanyaan-pertanyaan ini, menguatkannya bahwa metode yang sesuai untuk menghafal adalah anda berlindung kepada Allah dengan hati yang benar dan niat yang murni, dan Allah akan memilihkan metode yang sesuai bagi anda.

¹⁷ HR al-Bukhori no 5027, dari Ustman bin Affan-*pen*

APAKAH METODE INI DAPAT DIANGGAP METODE YANG SESUAI ?

Setiap manusia memiliki metode yang ia terbiasa dengannya.

Saya telah bertanya kepada salah seorang yang hafal al-Quran dari metodenya dalam menghafal al-Quran. Ia pun bercerita dengan cepat bahwa sesungguhnya ia jika tidak mendapatkan orang yang membaca al-Quran di hadapannya maka ia tidak dapat menghafal sedikitpun.

Di lain pihak ada orang lain yang menghafal ditengah-tengah gambaran ayat-ayat al-Quran di pikirannya dengan membuka al-Quran dan memandangnya dengan waktu yang lama.

Dan ada orang ketiga yang terbiasa menghafal al-Quran dengan mengulang-ulangnya, yakni mengulang-ulang ayat ratusan kali hingga ia menghafalnya.

Demikianlah setiap orang memiliki metode yang ia terbiasa dengannya, maka apakah metode yang sesuai ?

Yang harus anda yakini bahwa tidak hanya ada satu metode atau bahwa metode anda adalah metode yang paling utama karena anda terbiasa dengannya. Anda harus mencobe metode-metode yang lain dan anda akan dapat mengambil faidah darinya.

Saya ditengah-tengah pengajaran ini telah mengajukan kepada saudara-saudara pembaca metode menghafal dengan mendengar melalui rekaman bacaan-bacaan al-Quran yang tartil. Dan metode ini memiliki beberapa keistimewaan yang sebagian telah saya sebutkan, yang terpenting dalam metode ini bahwa sesungguhnya anda tidak memerlukan guru, tempat atau waktu, artinya ia adalah metode bebas (terbuka).

Dan karena itu pada awalnya, terkadang sebagian pembaca tidak senang dengan metode ini, akan tetapi setelah beberapa waktu mereka akan menemukan kelezatan dan kemanisan yang besar, bahkan mereka akan saling berusaha bersama mendengarkan al-Quran sehingga mereka akan menemukan jiwa-jiwa mereka menangis karena takut kepada Allah setiap kali mereka mendengarkan al-Quran. Karena itu, usahakan agar anda bergabung dengan kalimat-kalimat al-Quran, hiduplah dengannya dan bayangkan peristiwa-peristiwa itu seperti anda mendengarnya.

APAKAH METODE MENGHAFAL AL-QURAN MEMBUTUHKAN GURU ATAU SYEIKH ?

Saya dapat menceritakan kepada anda, wahai saudaraku tercinta, berdasarkan percobaanku sendiri dalam menghafal, yang tanpa melalui seorang guru, saya hanya bersandar pada mendengar al-Quran saja. Dan ini memudahkan pekerjaan menghafal, karena sesungguhnya saya dengan metode ini tidak terikat dengan janji, atau tempat-tempat khusus untuk menghafal. Bahkan seluruh waktu dan tempat itu terbuka, dan inilah yang membantu saya dalam mengambil hasil secara seksama dari waktu saya.

Tetapi ada pula keyakinan banyak orang atau seluruh ulama yang menmpkuat akan keperluan adanya guru untuk menghafal, dan anda tidak akan mampu menghafal sedikitpun tanpa guru, atau anda tidak akan mampu menyempurnakan hukum-hukum tajwid jika tidak ada orang yang mendengarkan (bacaan) anda dan membenarkannya.

Saya berkata bahwa sesungguhnya perkataan ini ada yang benar dan ada yang tidak.

Benar bahwa sesungguhnya seorang yang beriman memerlukan suri tauladan yang baik dan orang yang membenarkan kesalahan-kesalahannya.

Dan tidak benar jika saya menjadikan sandaran saya seluruhnya pada seorang guru.

Maka jika adanya seorang guru yang hafal kitab Allah SWT itu hal yang mudah maka ini adalah sesuatu yang baik. Akan tetapi jika situasi-situasi yang dikehendaki untuk menghafal al-Quran tidak mendukung untuk mengikuti kelompok-kelompok hafalan maka apakah ia harus meninggalkan al-Quran dan melupakannya ?

Karena itu anda dapat bersandar pertama kali kepada Allah, kemudian diri anda sendiri dalam menghafal dan berusaha mendengarnya dari kaset-kaset. Bahkan anda dapat berusaha merekam suara anda di saat anda membaca al-Quran dengan tartil, kemudian anda dengarkan dan usahakan anda menemukan kesalahan-kesalahan anda sendiri.

Kemudian setiap kali anda mendapatkan situasi yang sesuai untuk bertemu dengan seorang guru yang hafal al-Quran, anda dapat menghadapkan kepadanya apa yang telah anda hafal dan memintanya untuk membenarkan kesalahan-kesalahan tajwid anda.

Adapun kesalahan-kesalahan bahasa maka ini adalah hal yang seharusnya tidak terjadi. Karena sesungguhnya anda saat mendengar suara seorang pembaca al-Quran dari pita rekaman maka anda mendengar bacaan yang benar, anda seharusnya mendengarkannya dengan penuh perhatian secara baik, mengambil setiap suara lisannya dan berusaha untuk mengikutinya.

Karena itulah disini kita memahami arti firman Allah SWT:

﴿ وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴾ [الأعراف: ٢٠٤]

Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat [S. Al-A'raf: 204]

Artinya anda harus memperdalam dan berfikir akan setiap huruf yang diucapkan oleh pembaca al-Quran, terlebih lagi anda harus menundukkan panca indera anda, perasaan-perasaan anda dan perbuatan-perbuatan bersama al-Quran dan bersama arti-arti al-Quran.

BAGAIMANA KITA DAPAT MENGAMBIL MANFAAT DARI PEMROGRAMAN BAHASA SYARAF (NEURO LINGUISTIC PROGRAMMING) DALAM MENGHAFAL AL-QURAN ?

Kita dapat mengambil manfaat dari ilmu-ilmu masa kini dan menggunakan apa yang telah ditemukan oleh ilmuwan-ilmuwan barat untuk melayani kitab Allah SWT. Mereka mempergunakan kekuatan konsentrasi (fokus) dan pengendalian diri untuk mendapatkan harta dan kemasyhuran, dan kita menggunakan kekuatan konsentrasi untuk memahami al-Quran, memahaminya, mendapatkan kerelaan Allah SWT dan mendapatkan seluruh kebaikan.

Ilmuwan-ilmuwan pemrograman syaraf menegaskan pentingnya kesinambungan untuk dapat sampai kepada tujuan, anda menjadikannya tujuan ini dalam seluruh hidup anda dan memberikan seluruh waktu anda untuk mewujudkannya.

Dan anda, wahai saudaraku tercinta, dapat menjadikan al-Quran sebagai tujuan anda di dunia dan akhirat.

Bayangkanlah dalam diri anda, dan jika anda hafal al-Quran, anda akan menjadikan hidup anda bersama-sama dengan kitab Allah SWT. Ia adalah penyembuh, ia adalah obat, ia adalah ketenangan, dan ia adalah kekuatan.

Bayangkanlah bahwa sesungguhnya anda sedang menjumpai Allah SWT dalam keadaan anda hafal firman-Nya, bukankah ini sesuatu yang agung ?

Demikianlah anda dapat merencanakan otak anda dan kehidupan anda untuk menghafal kitab Allah SWT.

BUKU APAKAH YANG MUNGKIN DAPAT BERMANFAAT DALAM MENGHAFAL AL-QURAN ?

Sesungguhnya buku-buku yang ada sekarang merupakan metode-metode dan percobaan-percobaan yang diciptakan penulisnya untuk memudahkan hafalan al-Quran. Akan tetapi tidak ada buku yang membuat anda hafal, sesungguhnya itu adalah niat yang benar dan ini adalah yang terpenting dari buku apapun.

NASEHAT-NASEHAT

- ✓ Usahakan agar anda menghafalkan al-Quran setiap hari meskipun hanya sedikit, jangan tinggalkan al-Quran
- ✓ Bacalah apa yang telah anda hafal dalam shalat, ulang-ulangilah hal itu. Anda akan menemukan kenikmatan dalam shalat anda yang lama.
- ✓ Usahakan agar anda memikirkan arti ayat-ayat yang telah anda hafal sebelum tidur dan ketika bangun tidur, karena akal bagian dalam anda dalam kedua waktu ini akan bertemu dengan akal luar anda.

Anda akan merubah mimpi-mimpi anda.

Dan anda akan tertidur dengan mimpi yang indah dan anda akan menyaksikan diri anda sedang membaca al-Quran.

Apakah ada yang lebih menakjubkan dari pada hal ini ?

- ✓ Kuatkanlah keyakinan anda bahwa anda mampu menghafal al-Quran, maka anda akan hafal al-Quran dengan ijin Allah SWT.

BAGAIMANA MENANGANI INGATAN MANUSIA ?

Kita akan beralih pada paragraf penting sekitar segi ingatan agar kita mendapat dari pengetahuan ini tentang penguasaan ingatan dan membuatnya tunduk pada keinginan. Dan inilah caranya kita akan menghilangkan lupa secara tuntas.

Mungkin, bagian yang paling rumit dalam tubuh manusia adalah otak yang bertanggung jawab akan ingatan dan menarik kembali pengetahuan-pengetahuannya.

Ini adalah nikmat Allah SWT yang seharusnya kita menguasakannya dan memperhatikannya. Ingatan dapatlah dibayangkan sebagai sebuah komputer, yang membutuhkan perhatian, perawatan, dan suplai yang tetap.

Di sana ada satu hal penting yaitu cara kita menjaga penyimpanan pengetahuan-pengetahuannya. agar kita dapat menariknya kembali dengan mudah. Apabila penyimpanan itu disertai dengan pemahaman, maka akan lebih efisien (efektif) di saat menariknya kembali. Karena itulah, anda harus memahami apa yang anda hafalkan, yakni dari buku-buku tafsir yang mudah.

Dan juga, jika anda memikirkan ayat-ayat itu di tengah-tengah hafalannya, akan menambah keefektifan penyimpanannya dan penarikannya kembali. Jika demikian kita harus mengubungkan ayat-ayat itu dengan pemikiran, pemahaman, dan keluasan khayalan kita.

Misalnya, saat saya ingin menghafal surat Yusuf, semoga keselamatan selalu terlimpahkan kepadanya, saya harus mempersiapkan diri saya. Maka pertama kali saya harus mengetahui kisah ini, saya berusaha mengerti hikmah adanya surat ini dalam al-Quran, kenapa Allah SWT menurunkannya kepada kekasih-Nya Muhammad SAW, dan apa pelajaran-pelajaran yang dapat saya peroleh dari kisah ini.

Dengan demikian kita telah mempersiapkan ingatan kita untuk bekerja dan menyimpan dengan bentuk baru secara sempurna, seperti anda mempersiapkan komputer agar layak untuk bekerja.

APA METODE PENGULANGAN KEMBALI (MURAJA'AH) YANG BENAR SETELAH SEMPURNA HAFALAN SEBELUMNYA, ARTINYA BAGAIMANA CARANYA DAPAT KITA MENARIK KEMBALI HAL-HAL YANG KITA ANGGAP TELAH KITA LUPAKAN ?

Kita harus mengetahui bahwa akal bagian dalam manusia adalah nikmat terbesar yang Allah berikan kepada kita, akan tetapi dengan syarat kita gunakan dalam kebaikan dan (mencari) keridloan Allah SWT.

Demikian pula, kita harus mengetahui bahwa setiap hal yang kita hafal maka sesungguhnya hal itu tertanam dalam akal bawah sadar kita dan akan tetap ada untuk masa waktu yang sangat lama.

Dan dengan demikian kita mampu menyimpulkan bahwa memperhatikan akal bawah sadar dan melatihnya terus menerus akan menyempaiakannya untuk mengambil manfaat dari kemampuan hafalannya, karena akal lahir itu mudah lupa.

Anda akan dapat mengambil manfaat dari akal bawah sadar saat melatihnya saat anda berhubungan dengannya. Waktu yang terbaik untuk itu adalah di malam hari dan sebelum tidur. Karena itu Allah SWT menyebutkan malam setelah meyebutkan perkataan yang berat, yakni al-Quran.

Allah berfirman :

﴿ إِنَّا سَنُلْقِي عَلَيْكَ قَوْلًا ثَقِيلًا ﴾ (٥) إِنَّ نَاشِئَةَ اللَّيْلِ هِيَ أَشَدُّ وَطْئًا وَأَقْوَمُ قِيلًا ﴿٦﴾

[سورة المزمل]

5. *Sesungguhnya Kami akan menurunkan kepadamu perkataan yang berat*
6. *Sesungguhnya bangun di waktu malam adalah lebih tepat (untuk khusyuk) dan bacaan di waktu itu lebih berkesan*

Artinya sesungguhnya malam adalah waktu yang tepat untuk merenung, berpikir dan memantapkan hafalan.

Karena itulah anda harus bangun meski hanya satu jam atau setengah jam di waktu malam, mengulangi apa yang telah anda hafal dari al-Quran dan anda akan mendapatkan hasil yang cemerlang.

Mungkin saya dapat bercerita kepada anda, wahai pembaca yang mulia, sesungguhnya saya menghafalkan beberapa surat dan mengulang-ulanginya dengan cara ini, dan saya telah menghabiskan beberapa tahun atau beberapa bulan karena kesibukan saya dalam ilmu-ilmu keajaiban al-Quran, kemudian saya menarik kembali surat-surat itu, dan saya menemukan bahwa saya mengingatnya seakan-akan saya menghafalnya kemarin.

DI SANA ADA BEBERAPA PERTANYAAN BERKAITAN DENGAN AKHIR-AKHIR AYAT, DIMANA AKHIR-AKHIR AYAT INI MEMBINGUNGKAN KEBANYAKAN SAUDARA-SAUDARA YANG SUKA MENGHAFAKAN AL-QURAN.

MAKA CARA APAKAH YANG MENJAMIN TIDAK ADANYA KEBINGUNGAN DI ANTARA AKHIR-AKHIR SURAT INI, ARTINYA BAGAIMANA KITA DAPAT MEMBEDAKAN AKHIR SUATU AYAT DENGAN YANG LAINNYA ?

Kita harus mengaitkan arti akhir setiap ayat dengan arti ayat tersebut, misalnya dalam firman Allah SWT:

﴿السَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا جَزَاءً بِمَا كَسَبَا نَكَالًا مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ﴾
 (۳۸) فَمَنْ تَابَ مِنْ بَعْدِ ظُلْمِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّ اللَّهَ يَتُوبُ عَلَيْهِ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ (۳۹)
 أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿۳۸﴾ [سورة المائدة]

38. Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya (sebagai) pembalasan bagi apa yang mereka kerjakan dan sebagai siksaan dari Allah. Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana
39. Maka barangsiapa bertaubat (di antara pencuri-pencuri itu) sesudah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Allah menerima taubatnya. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang

40. *Tidakkah kamu tahu, sesungguhnya Allah-lah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi, disiksa-Nya siapa yang dikehendaki-Nya dan diampuni-Nya bagi siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.*

Ini adalah teks (al-Quran) yang mulia yang terdiri dari 3 ayat, dan tiap ayat memiliki akhir yang berbeda dengan yang lainnya.

Maka bagaimana kita menjamin agar hafalan kita benar dan tidak keliru ?

Kita harus memikirkan teks yang mulia ini, memikirkan setiap ayat dan apa yang menjadi perhatian ayat ini.

Mengapa ayat pertama berakhiran : ﴿ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴾

Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana

Ayat yang kedua berakhiran : ﴿ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴾

Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang

Ayat yang ketiga berakhiran : ﴿ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴾

Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Bagaimana cara kita membedakannya ?

Ayat pertama berbicara tentang hukuman pencuri :

﴿ وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا ﴾

Laki-laki yang mencuri dan perempuan yang mencuri, potonglah tangan keduanya

Karena itu itu wajarlah jika diakhiri dengan perkataan bahwa Allah itu dzat yang perkasa (عَزِيزٌ), perkasa artinya kuat, sombong dan berkuasa. Allah berkuasa untuk menyiksa setiap orang yang durhaka akan perintahnya, Dia adalah dzat yang bijaksana yang tidak akan menzalimi seorang pun, dan kebijaksanaanlah yang menuntut agar tangan seorang pencuri dipotong , dan tidak seperti anggapan musuh-musuh Islam bahwa agama kita adalah agama yang kejam. Karena hal itulah dan karena sesungguhnya ayat ini berbicara tentang pencurian dan hukumannya, maka diperlukan agar ayat ini diakhiri

dengan ucapan ﴿ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴾ *Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.*

Ayat kedua berbicara tentang taubat dari dosa-dosa.

﴿ فَمَنْ تَابَ مِنْ بَعْدِ ظُلْمِهِ وَأَصْلَحَ فَإِنَّ اللَّهَ يَتُوبُ عَلَيْهِ ﴾

Maka barangsiapa bertaubat (di antara pencuri-pencuri itu) sesudah melakukan kejahatan itu dan memperbaiki diri, maka sesungguhnya Allah menerima taubatnya

Barang siapa bertaubat dari mencuri dan berbuat baik, maka Allah akan mengampuninya dan mengasihinya. Karena itu akhir ayat itu diakhiri dengan firman Allah SWT :

﴿ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ ﴾

Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang

Artinya penggunaan perantara taukid : *sesungguhnya* (إِنَّ) untuk menegaskan akan rahmat dan ampunan Allah. dan agar kita tidak kehilangan harapan akan rahmat dan ampunan Allah, maka Allah mennguatkan bagi kita hakikat ini, yakni hakikat ampunan Allah dengan kalimat : *sesungguhnya* (إِنَّ) yang dipergunakan untuk taukid (menguatkan).

Adapun ayat yang ketiga maka sesungguhnya kita mendapatkan pembicaraan tentang kerajaan dan kekuasaan Allah untuk menghukum dan mengampuni.

﴿ أَلَمْ تَعْلَمْ أَنَّ اللَّهَ لَهُ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ ﴾

Tidakkah kamu tahu, sesungguhnya Allah-lah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi

Karena itu adalah perlu agar ayat ini diakhiri dengan perkataan yang menunjukkan akan kekuasaan Allah dan kerajaannya, bahwa tidak ada apapun yang dapat melemahkan kerajaannya, karena itu ayat ini berakhir dengan firman Allah SWT :

﴿ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴾

Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu

Dengan demikian, saya dapat memberitahukan anda, wahai saudara pembacaku,, bahwa dengan sedikit berfikir akan menyempurnakan banyak waktu anda, dan anda akan memperoleh hasil-hasil yang cemerlang dalam menghafal kitab Allah SWT.

BAGAIMANA DAPAT MENGETI HUKUM-HUKUM TAJWID, MENERAPKANNYA DAN MENYEMPURNAKANNYA TANPA MEMERLUKAN SEORANG GURU ?

Sesungguhnya mendengarkan al-Quran adalah perantara paling utama untuk menyempurnakan hukum-hukum tajwid. Mendengarkan saja tidaklah cukup. Bahkan harus mendengarkan dengan penuh perhatian dan diam. Karena itulah Allah tidak berfirman: maka dengarkanlah al-Quran (*أَسْتَمِعُوا لَهُ*) saja, bahkan berfirman:

﴿ وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ ﴾ [الأعراف: ٢٠٤]

Dan apabila dibacakan Al Quran, maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.

[S. Al-A'raf: 204]

Dan mendengarkan adalah satu macam dari bermacam-macam merenung dan berfikir dalam cara pelafalan kalimat-kalimat seperti yang anda dengarkan, anda berusaha mengikuti apa yang anda dengar dan mengulangi ayat-ayat itu beserta orang yang membacanya yang anda dengarkan suaranya dari alat perekam, komputer atau telepon.

Dan hal ini tidak mencegah kita kembali setiap ada waktu dan setiap situasi yang lapang kepada salah seorang penghafal al-Quran yang menyempurnakan hukum-hukum tajwid dan mendengarkan sebagian dari al-Quran untuk membenarkan bagi apa yang kita baca. Dan harus kita ketahui bahwa pada akhirnya kita tidak mungkin tidak memerlukan para guru dan ulama kita, bahkan kita harus kembali kepada mereka meskipun setiap waktu.

APA METODE YANG TEPAT UNTUK MENGULANGI SURAT ATAU JUZ YANG TELAH SEMPURNA HAFALANNYA ?

Sesungguhnya metode yang tepat untuk mengulanginya adalah dengan membaca apa yang anda hafal dalam shalat.

Saya senantiasa ingat akan malam-malam dimana saya berada di hadapan Allah yang Maha Benar SWT, dan saya membaca setiap dalam satu rakaat satu surat yang panjang yang sesuai seperti surat Yusuf atau surat al-Kahfi. Dan sungguh saya sangat mendapat kelezatan dalam shalat yang panjang ini yang tidak saya temukan dalam hal apapun selainnya. Saya tidak dapat menggambarkan kepada kalian kebahagiaan saya saat saya shalat dengan lama.

Karena itu saya sungguh-sungguh memberikan nasehat kepada setiap pemuda dan pemudi agar mencicipi kesenangan shalat yang lama dan agar mereka membaca satu surat sempurna dari surat-surat yang panjang yang telah mereka hafal dalam satu rakaat atau dua rakaat. Dan terkadang hal-hal itu berat dalam permulaannya, akan tetapi setelah itu shalat di waktu malam ini akan menjadi waktu-waktu terindah yang dilewati seorang yang beriman.

Di sini kita mengingat firman Allah SWT memerintahkan kekasih-Nya Muhammad SAW dengan shalat malam dan memperpanjang rakaat-rakaatnya:

﴿ وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَن يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا ﴾ [الإسراء: ٧٩]

Dan pada sebagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji [S. al-Isra: 79]

MISALNYA:

Jika anda menginginkan untuk menghafal surat apapun dari surat-surat al-Quran maka anda harus memahaminya, mengeluarkan ibarat-ibarat dan nasehat-nasehatnya, kemudian anda akan mendapatkan jiwa anda dapat menghafalkan surat ini dengan mudah.

Allah SWT berfirman dalam Dzikir yang kukuh (al-Quran) :

﴿لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةً لِأُولِي الْأَلْبَابِ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِن تَصَدِّقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ﴾ [يوسف: ١١١]

Sesungguhnya pada kisah-kisah mereka itu terdapat pengajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal. Al Quran itu bukanlah cerita yang dibuat-buat, akan tetapi membenarkan (kitab-kitab) yang sebelumnya dan menjelaskan segala sesuatu, dan sebagai petunjuk dan rahmat bagi kaum yang beriman. [S. Yusuf: 111]

Maka misalnya jika anda hendak menghafal surat Yusuf, sebaiknya anda memperbanyak mendengar surat ini berulang-ulang, memikirkan peristiwa-peristiwa yang terjadi dalam kisah ini, hiduplah bersamanya dengan setiap panca indera anda, perasaan anda dan berinteraksi dengan kalimat-kalimatnya, agar pekerjaan menghafal anda menjadi pekerjaan yang menyenangkan dan mudah.

Dan saya mengingat dengan baik bahwa surat ini adalah awal perjalanan saya dalam menghafal kitab Allah SWT. Maka termasuk hal terpenting agar anda mendapatkan kesenangan yang nyata dalam menghafal adalah anda memulai menghafal hal yang anda sukai dan menarik minat anda bukan terikat dengan urutan-urutan yang tertentu. Maka tujuannya adalah keridloaan Allah SWT dan menyempurnakan hafalan al-Quran atau sesuatu dari al-Quran, dan bukanlah merupakan tujuan agar anda menghafal al-Quran denganurut begitu saja, bahkan jika sesungguhnya anda jika hanya menghafal satu surat saja dengan pemikiran yang dengannya anda mengharap Allah SWT itu lebih baik dibandingkan anda hafal al-Quran secara sempurna saja atau agar orang-orang berkata sesungguhnya anda termasuk penghafal al-Quran.

Demikianlah, ini adalah metode saya dalam menghafal, dan hasilnya adalah apa yang hafal akan terus berada dalam waktu yang lam meskipun saya tidak mengulang-ulanginya.

Saya sungguh-sungguh meninggalkan segala sesuatu dan saya duduk bersama kitab Allah SWT untuk saya hafalkan. Dan saya menemukan kelezatan yang agung dalam bacaan al-Quran yang tartil

dan mendengarkan makna-maknanya yang saya ambil dengan pemikiran.¹⁸

Saya akan menceritakan kepada anda, wahai pembaca yang mulia, akan peristiwa-peristiwa dengan cara terbuka untuk belajar di tengah-tengah tidur, dan jika kita ingat bahwa salah satu dari kita menghabiskan sepertiga umurnya dalam tidur maka akan kita dapatkan pentingnya tema ini, agar kita dapat membaca dan mendapatkan manfaat.

KISAH BERSAMA AL-QURAN

Sesungguhnya dalam satu waktu dari beberapa waktu mendengarkan al-Quran dalam keadaan tidur, yakni dengan alat perekam yang saya biarkan berjalan, saya mendengar suara salah satu qori dan saya telah tidur. Setelah beberapa waktu saya mulai memperhatikan sesungguhnya pekerjaan menghafal jadi jauh lebih mudah. Bahkan setelah beberapa tahun saya memperhatikan bahwa sesungguhnya apa yang saya hafal dari al-Quran sungguh-sungguh telah menetap dalam pikiran saya. Beberapa pun tahun telah berlalu, saya tidak mengulang-ulang surat tertentu, kemudian saya dapatkan bahwa jiwa saya menghafalnya meskipun tanpa pengulang-ulangan kembali.

Dan sungguh telah saya dapatkan penjelasan hal yang nyata ini, bahwa sesungguhnya hafalan ditengah-tengah tidur meninggalkan cetakan dan pengaruh yang besar dan lebih banyak dibandingkan hafalan saat terjaga (tidak tidur). Karena itulah Allah menjadikan tidur sebagai salah satu tanda dari tanda-tanda kebesaran Allah yang agung. Dan kita harus merampas waktu ini, karena Nabi yang mulia –semoga rahmat dan keselamatan selalu terlimpahkan kepadanya– menegaskan akan pentingnya waktu bagi seorang yang beriman.

¹⁸ Dalam versi bahasa inggrisnya (dan tidak ada dalam versi arabnya) sesudah paragraf ini dan sebelum paragraf kisah bersama al-Quran ada tambahan 12 halaman tentang kisah nabi Yusuf dan nasehat-nasehat yang dapat dipetik darinya, sengaja tidak diterjemahkan karena kisah tersebut dapat dibaca dalam al-Quran dan untuk meringkas buku ini

HAKIKAT ILMIAH YANG MENAKJUBKAN

Jika salah satu dari kita terbiasa tidur 8 jam sehari, maka ini berarti kita menghabiskan sepertiga umur kita dalam tidur. Bahkan hal terbanyak yang kita gunakan dari waktu kita adalah tidur.

Akan tetapi apakah berarti tidur itu tidak ada manfaatnya?

Ataukah ia merupakan salah satu tanda dari tanda-tanda kebesaran Allah SWT saat berfirman:

﴿ وَمِنْ آيَاتِهِ مَنَامُكُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَابْتِعَاؤُكُمْ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ
يَسْمَعُونَ ﴾ [الروم: ٢٣]

Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah tidurmu di waktu malam dan siang hari dan usahamu mencari sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang mendengarkan. [S. ar-Ruum: 23]

Jika demikian maka tidur baik di malam hari atau di siang hari adalah salah tanda kebesaran Allah, artinya salah satu mukjizat dari mukjizat Allah yang seharusnya wajib kita pikirkan. Lihatlah bersama dengan saya bagaimana ayat tersebut diakhiri dengan kalimat: mendengarkan (*يَسْمَعُونَ*). Seakan-akan disana ada hubungan antara indera pendengar dengan perbuatan tidur. Dan inilah yang telah ditetapkan oleh ilmuwan-ilmuwan dengan foto nyata (*live photos*).

Seakan-akan di sana ada keterkaitan antara indera pendengaran dengan perbuatan tidur. Dan ini telah ditetapkan oleh ilmuwan-ilmuwan sebagai potret yang hidup.

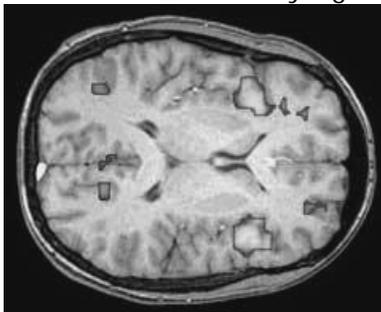
Salah seorang ilmuwan sungguh-sungguh mengadakan penelitian pada orang-orang di saat mereka tidur, dengan memotret otak setiap orang dari mereka dengan cara sentuhan gema magnetis, maka ia mendapatkan bahwa sesungguhnya otak meresponnya saat tidur. Kemudian ia membacakan sebagian ilmu pengetahuan kepada orang-orang yang tidur, dan yang mengejutkan bahwa sesungguhnya ia mendapatkan jawaban dari otak akan apa yang ia bacakan. Jika demikian perbuatan belajar terjadi bersamaan dengan pengetahuan bahwa sesungguhnya manusia itu tidur.

Akan tetapi apa penjelasan ilmiah tentang kenyataan yang aneh ini ?

Bahkan sesungguhnya pembahasan-pembahasan terbaru akan otak dan ilmu tentang tidur menerangkan bahwa sesungguhnya otak tidak diam meskipun ia tidur, bahkan sesungguhnya otak bekerja menetapkan pengetahuan-pengetahuan yang ia pelajari di siang hari, menetapkannya di saat ia tidur. Maha Suci Allah !!

Saya telah mendapat banyak manfaat karena mendengarkan al-Quran khususnya di saat tidur, dan saya akan mengutip sebagian dari artikel saya yang berjudul : Pengobatan dengan mendengarkan al-Quran (الْعِلَاجُ بِالِاسْتِمَاعِ إِلَى الْقُرْآنِ):

Sesungguhnya mendengar ayat-ayat al-Quran berulang kali memberikan manfaat-manfaat berikut dan yang terkkuat:



Menjelaskan gambaran-gambaran yang diambil dari otak di saat tidur. Sesungguhnya otak bekerja dengan kegiatan-kegiatan ilmu dan ingatan, menetapkan hafalan di saat tidur. Dan karena itulah para ilmuwan saat ini menciptakan metode baru untuk menghafal saat tidur. Maka apakah kita berlomba dengan mereka dan mengambil manfaat dari metode ini yang telah Allah tundukkan kepada kita dalam menghafal al-Quran ?

(Sumber referensi : Universitas Harvard Amerika).

- ✓ Menambah kekebalan tubuh
- ✓ Menambah kemampuan dalam pekerjaan
- ✓ Menambah kemampuan dalam memusatkan (pikiran) / konsentrasi

- ✓ Mengobati penyakit-penyakit yang kronis dan tak dapat diobati
- ✓ Merubah sentuhan dalam tindakan, kemampuan dalam berinteraksi dengan orang lain dan memperoleh kepercayaan mereka.
- ✓ Ketenangan jiwa dan obat ketegangan otot-otot
- ✓ Obat emosi, kemarahan dan nafsu yang terburu-buru
- ✓ Kemampuan untuk mendapatkan ketetapan-ketetapan yang benar
- ✓ Akan membuat anda melupakan apapun yang berhubungan dengan ketakutan, keraguan dan kegoncangan (jiwa-pen)
- ✓ Berkembangnya kepribadian. dan mendapatkan kepribadian yang lebih kuat.
- ✓ Pengobatan untuk penyakit-penyakit yang menyebar seperti perasaan sakit, salesma, pilek, dan sakit kepala (pusing).
- ✓ Memperbaiki kekuatan berkata-kata dan kecepatan berbicara
- ✓ Pencegah dari penyakit-penyakit yang berbahaya seperti kanker dan yang lainnya.
- ✓ Merubah kebiasaan-kebiasaan yang buruk misalnya makan secara berlebihan, dan meninggalkan rokok.

Di sana ada sebagian pertanyaan yang dilontarkan sebagian saudara-saudara yang melaksanakan hafalan kita Allah SWT dengan metode yang baru ini, yang tidak boleh tidak harus di jawab.

BAGAIMANA KITA MEMIKIRKAN KEFASIHAN (BALAGAH) AL-QURAN ?

Tidaklah ditemukan saat-saat yang lebih indah dimana seseorang yang beriman hidup bersama-sama dengan al-Quran dengan hafalan, pemikiran dan perenungan. Dan sebagian dari keagungan al-Quran adalah ia membantu anda untuk memperkuat bahasa arab anda hanya dengan mengulang-ulang dan menghafal, bahkan dengan mengulang-ulang bacaan al-Quran dan mendengarkannya seseorang memperoleh banyak hal dari segi-segi bahasa dan kefasihannya (*balaghahnya*)

Tetapi saat saya terhalang oleh sebagian kalimat-kalimat yang sulit, maka saya merujuk pada sebagian kitab-kitab tafsir yang mudah

atau sebagian kitab kamus bahasa yang mudah saya peroleh. Dan saya saat memikirkan satu ayat dari al-Quran misalnya untuk satu jam, saya berusaha agar saya memikirkannya, kalimat-kalimatnya dan petunjuk-petunjuknya, dan saya pun mendapatkan bahwa saya memperoleh arti-arti yang baru hanya dengan sekedar memikirkannya, karena itulah Allah SWT berfirman:

﴿ أَفَلَا يَتَذَكَّرُونَ الْقُرْآنَ ﴾ [النساء: 82]

Maka apakah mereka tidak memperhatikan Al Quran?[S. an-Nisaa: 82]

APAKAH KITA DAPAT MENGAMBIL BANTUAN DARI KITAB FIQIH ?

Sesungguhnya mengambil bantuan dari buku-buku rujukan dan buku-buku sangatlah perlu. Hikmat itu adalah barang yang hilang dari seorang yang beriman, dimanapun ia menemukannya maka ia mengambilnya. Apapun bukunya yang anda dapatkan baik dalam tafsir, fiqih, bahasa, kisah-kisah al-Quran atau buku-buku lain yang berkaitan dengan al-Quran khususnya ilmu-ilmu tentang keajaiban al-Quran, semuanya adalah perlu dan bermanfaat, akan tetapi dengan syarat anda memurnikan niat anda semata-mata karena Allah SWT, tujuan anda menghafal al-Quran adalah karena Allah SWT, dan bukan agar anda disebut sebagai penghafal al-Quran.

Karena itulah perbanyaklah membaca pembahasan-pembahasan al-Quran yang ilmiah, perbanyaklah mendengarkan kisah-kisah al-Quran, tafsir-tafsirnya, hukum-hukumnya dan apapun yang berkaitan dengan kitab Allah SWT.

APA HAL-HAL YANG DAPAT MEMBANTU AKAN HAFALAN ?

Di sana ada satu hal yang penting yang membantu seorang manusia untuk menghafal al-Quran, dan terkadang dilupakan oleh kebanyakan orang, yakni agar anda memandang kepada al-Quran bahwa ia adalah hal yang terpenting yang pernah ada.

Anda dapat menguji diri anda akan hal itu secara terbuka:

Apakah anda bersiap sedia untuk meninggalkan suatu pekerjaan yang dengannya anda akan mendapatkan keuntungan-keuntungan dalam waktu yang lama karena hafal al-Quran ?

Apakah anda bersiap sedia untuk meninggalkan teman-teman anda dan orang-orang yang anda cintai agar anda dapat menghafal al-Quran ?

Apakah anda bersiap sedia untuk mengosongkan waktu terbaik anda untuk menghafal al-Quran ?

Apabila anda dapat membayangkan bahwa sesungguhnya anda mampu melakukan itu semua, maka ini akan memberi pengaruh yang sangat kuat akan keberhasilan anda dalam menghafal al-Quran.

Dan jika anda tidak dapat membayangkan diri anda melakukan semua itu, artinya anda lebih memerlukan ikatan dan cinta kepada al-Quran, secara alami al-Quran memerintahkan kita bekerja, menyambung persaudaraan, dan berbuat baik kepada orang lain. Akan tetapi di mana anda meletakkan al-Quran dalam kehidupan anda dan apa kedudukannya ?

Apakah harta, pekerjaan dan teman-teman lebih utama ataukah al-Quran ?

Dan inilah yang sebaiknya anda pikirkan.

DAN AKHIRNYA... APA SESUDAHNYA ?

Kekasih saya karena Allah.

Metode ini bukanlah segalanya, sesungguhnya ada banyak pemikiran-pemikiran baru yang anda temukan dalam buku-buku untuk menghafal al-Quran yang mulia, akan tetapi tujuan saya dari metode ini adalah menyampaikan percobaan saya dalam menghafal, sesungguhnya saya merasakan manfaat-manfaat yang besar yang dapat saya ajukan dalam metode ini.

Saya dapat memberitahukan kepada kalian, sesungguhnya samarnya kesulitan menghafal adalah kesamaran jiwa, tidak ada hubungannya antara anda dan al-Quran. Anda hanya perlu mempersiapkan jiwa (anda) dan anda akan mendapatkan bahwa menghafal adalah hal termudah dari pekerjaan anda.

Saya ingatkan kepada kalian bahwa seseorang yang beriman yang terpengaruh bacaan al-Quran dan mengalirlah airmatanya, orang inilah yang akan mendapatkan naungan Allah di hari tiada naungan

kecuali naungan-Nya. Kita memohon kepada Allah kita termasuk dalam kelompok ini.

Saya berdoa kepada Allah SWT agar menerima ilmu kita ini, dan menjadikan di dalamnya kebaikan, manfaat dan petunjuk bagi setiap orang yang melihatnya, Sesungguhnya Allah berkuasa akan segala sesuatu.

Dan akhir dari doa kita adalah : Segala puji bagi Allah tuhan alam semesta.



Untuk artikel-artikel, pembahasan-pembahasan dan buku-buku gratis yang lain, kami mengharapkan kunjungannya di website pengarang:

www.kahel.17.com

BIOGRAFI PENGARANG



Ir. Abdud Da-im al-Kahiil, adalah peneliti khusus dalam ilmu alam, ilmu pendidikan, dan pelajaran-pelajaran al-Quran, ia adalah penemu tujuh susunan dalam al-Quran yang mulia. Dia lahir di kota Himsh, Suria pada tahun 1966, telah menikah dan memiliki dua anak: Fars dan 'Ala.

BAHASA:

Dapat berbahasa arab dan Inggris dengan baik, dan sedikit bahasa Perancis.

KEGIATAN PEMIKIRAN:

- hafal al-Quran yang mulia, dan menghasilkan banyak tulisan-tulisan dalam ilmu jiwa, pengobatan nabi, tafsir dan balaghah
- Turut serta dalam banyak pertemuan dan konferensi ilmiah, diantaranya: Konferensi Ilmiah ke-8 dalam Mukjizat Ilmiah di Kuwait tahun 2006, Pertemuan ke-2 dalam Mukjizat Tubuh dalam al-Quran yang mulia tahun 2007 yang diadakan oleh Dubai, dan Pertemuan Mukjizat Ilmiah di Maroko tahun 2007.
- Menerbitkan buku Cahaya-cahaya angka tujuh dalam al-Quran yang mulia (إِشْرَاقَاتُ الرَّقْمِ سَبْعَةٍ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ), menjadi jelaslah pentingnya buku ini dan di anggap sebagai buku pertama dalam kemukjizatan hitungan (dalam al-Quran) yang diterbitkan oleh Mahkamah Lembaga Ilmiah negara Dubai untuk al-Quran yang mulia. Setelah buku ini disampaikan banyak komite-komite khusus dalam ilmu-ilmu bahasa, agama dan ilmu pasti. 4000 naskah buku ini telah dibagikan kepada ilmuwan-ilmuwan besar Arab dan Islam, dan negara Dubai untuk al-Quran yang mulia memperoleh hadiah sejumlah besar pujian dan ucapan selamat akan pekerjaan yang besar ini.
- Turut serta dalam film Mukjizat Hitungan yang dianggap sebagai film Islam paling utama dalam Jambore Jazirah (Dubai) tahun 2006

- Memiliki banyak pembahasan-pembahasan dan penemuan-penemuan ilmiah dalam masalah al-Quran dan Sunnah, dan telah sebagian pembahasannya telah diterjemahkan dalam berbagai bahasa, terutama bahasa Inggris, Perancis dan Almania.
- Memiliki banyak diskusi-diskusi yang tersiar dalam surat-surat kabar arab, yang terpenting adalah: Timur Tengah dan Keamiran Teluk, penjelasan, bendera, daerahnya dan yang lainnya.

TUJUAN-TUJUANNYA:

Penulis Abdud Daim al-Kahiil bertujuan ditengah-tengah pengajaran-pengajaran ilmiahnya mengajak kepada Allah SWT dengan gaya bahasa diskusi ilmiah yang jauh dari kefanatikan, dengan bahasa ilmiah dan penemuan-penemuan ilmiah.

Demikian pula bertujuan mengajukan bukti-bukti ilmiah yang nyata bahwa sesungguhnya al-Quran tidak bertentangan dengan kenyataan-kenyataan ilmiah yang pasti, dan menampilkan bentuk Islam yang sebenarnya.

PEKERJAAN-PEKERJAAN LAINNYA:

Ia menghasilkan banyak buku dalam lapangan penelitian al-Quran diantaranya:

- Keajaiban-keajaiban ilmiah yang agung dalam al-Quran yang mulia (رَوَائِعُ الْإِعْجَازِ الْعِلْمِيِّ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ)
- Allah tampak dalam tanda-tanda kebesaran-Nya (اللَّهُ يَتَجَلَّى فِي آيَاتِهِ)
- Rahasia-rahasia alam semesta antara ilmu dan al-Quran (أَسْرَارُ الْكَوْنِ بَيْنَ الْعِلْمِ وَالْقُرْآنِ)
- Mukjizat al-fatimah (مُعْجِزَةُ السَّعِيدِ الْمَنَانِيِّ)
- Rahasia-rahasia Alif Lam Miim dalam al-Quran (أَسْرَارُ الْم فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ)
- Membuka hakikat rahasia-rahasia kisah-kisah al-Quran (حَقَائِقُ تَكْشِفُ أَسْرَارَ الْقِصَصِ الْقُرْآنِيَّةِ)

- Mukjizat al-Quran yang 21 (مُعْجَزَةُ الْقُرْآنِ الْحَادِي وَالْعِشْرِينَ)
- Mukjizat surat al-Ikhlâs (مُعْجَزَةُ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ)
- Mukjizat al-Quran dalam masa ilmu pengetahuan
(مُعْجَزَةُ الْقُرْآنِ فِي عَصْرِ الْمَعْلُومَاتِيَّةِ)
- Mukjizat Basmalah (مُعْجَزَةُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ)
- Keajaiban kisah-kisah al-Quran yang mulia
(الْإِعْجَازُ الْقَصَصِيِّ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ)
- Kilat, antara ilmu dan iman (الْبَرْقُ: بَيْنَ الْعِلْمِ وَالْإِيمَانِ)
- Wawasan keajaiban angka dalam al-Quran
(آفَاقُ الْإِعْجَازِ الرَّقْمِيِّ فِي الْقُرْآنِ)
- Untaian keajaiban ilmiah dalam al-Quran dan as-Sunnah
(سِلْسِلَةُ الْإِعْجَازِ الْعِلْمِيِّ فِي الْقُرْآنِ وَالسُّنَّةِ)
- Untaian mukjizat angka tujuh dalam al-Quran yang mulia
(سِلْسِلَةُ مُعْجَزَةِ الرَّقْمِ سَبْعَةٍ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ)
- Rahasia-rahasia keajaiban al-Quran: 70 hakikat yang memberi kesaksian akan kebenaran al-Quran
(أسرار إعجاز القرآن : ٧٠ حَقِيقَةٌ تُشْهَدُ عَلَيَّ صَدَقَ الْقُرْآنُ)
- Cahaya-cahaya angka tujuh dalam al-Quran yang mulia
(إِشْرَاقَاتُ الرَّقْمِ سَبْعَةٍ فِي الْقُرْآنِ الْكَرِيمِ)

BUKU-BUKU PENTING YANG TELAH DITERJEMAHKAN

- Mukjizat hitungan dalam bahasa Inggris
- Mukjizat Ilmiah dalam bahasa Perancis

BUKU-BUKU YANG AKAN SEGERA DITERBITKAN

- Rahasia-rahasia pengobatan al-Quran antara ilmu dan iman
(أسرارُ الْعِلَاجِ بِالْقُرْآنِ بَيْنَ الْعِلْمِ وَالْإِيمَانِ)
- Pemrograman bahasa syaraf, antara ilmu dan iman
(الْبَرْمَجَةُ اللَّغَوِيَّةُ الْعَصَبِيَّةُ: بَيْنَ الْعِلْمِ وَالْإِيمَانِ)

- Tenungan alam: pandangan ilmiah al-Quran
(التَّسْيِجُ الكَوْنِيُّ: رُؤْيَةٌ عِلْمِيَّةٌ قُرْآنِيَّةٌ)
- Tanda-tanda kebesaran yang bersinar tampak dalam kitab Allah
(آيَاتٌ مُّبَهَّرَةٌ تَنْجَلِيٌّ فِي كِتَابِ اللَّهِ)
- Air, antara ilmu dan iman
(الْمَاءُ: بَيْنَ الْعِلْمِ وَالْإِيمَانِ)

KOMUNIKASI DAN PERKENALAN

Penulis al-Kahil menyambut komunikasi dengan pembaca, ilmuwan dan orang yang berminat. Menyambut pemikiran apapun, pertanyaan atau saran. Dan termasuk pembawaannya adalah ia menyukai dekat dengan pembacanya.

Untuk berkomunikasi dapat menghubungi alamat-alamat berikut:

Handphone : 00963955652879
Email : kaheel7@yahoo.com
Website : www.kaheel7.com

Wahai kekasihku karena Allah.

Buku yang kecil ini gratis, orang yang menyukainya dapat mencetaknya, membagikannya, menyebarkanlah lewat internet dengan cara yang menurutnya sesuai karena Allah SWT, dan kami mengharap dari kalian semua akan doa untuk kami akan kemudahan, agar dapat menambah buku-buku kecil yang bermanfaat sekitar ilmu-ilmu al-Quran.

Saudara kalian semua, Abdud Daim al-Kahiil